



# 2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT



PT. Paramita Bangun Sarana Tbk

## SUSTAINING GROWTH THROUGH RESPONSIBLE STRENGTH

Menjaga Pertumbuhan melalui  
Kekuatan yang Bertanggung Jawab

# SUSTAINING GROWTH THROUGH RESPONSIBLE STRENGTH

*MENJAGA PERTUMBUHAN MELALUI KEKUATAN YANG BERTANGGUNG JAWAB*

Tema “Sustaining Growth Through Responsible Strength” merupakan kelanjutan dari tema Annual Report “Growth Anchored in Strength”, yang menegaskan bahwa pertumbuhan Perseroan tidak hanya didukung oleh kekuatan fundamental bisnis, tetapi juga oleh komitmen yang kuat terhadap prinsip keberlanjutan.

Perseroan meyakini bahwa kekuatan yang sesungguhnya tidak hanya tercermin dari kinerja finansial dan operasional, tetapi juga dari kemampuan dalam mengelola dampak lingkungan, menjalankan tanggung jawab sosial, serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten. Oleh karena itu, aspek keberlanjutan menjadi bagian integral dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat implementasi praktik keberlanjutan melalui berbagai inisiatif yang mencakup efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan dampak lingkungan, peningkatan kualitas hubungan dengan masyarakat, serta penguatan budaya perusahaan yang berlandaskan integritas dan kepatuhan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

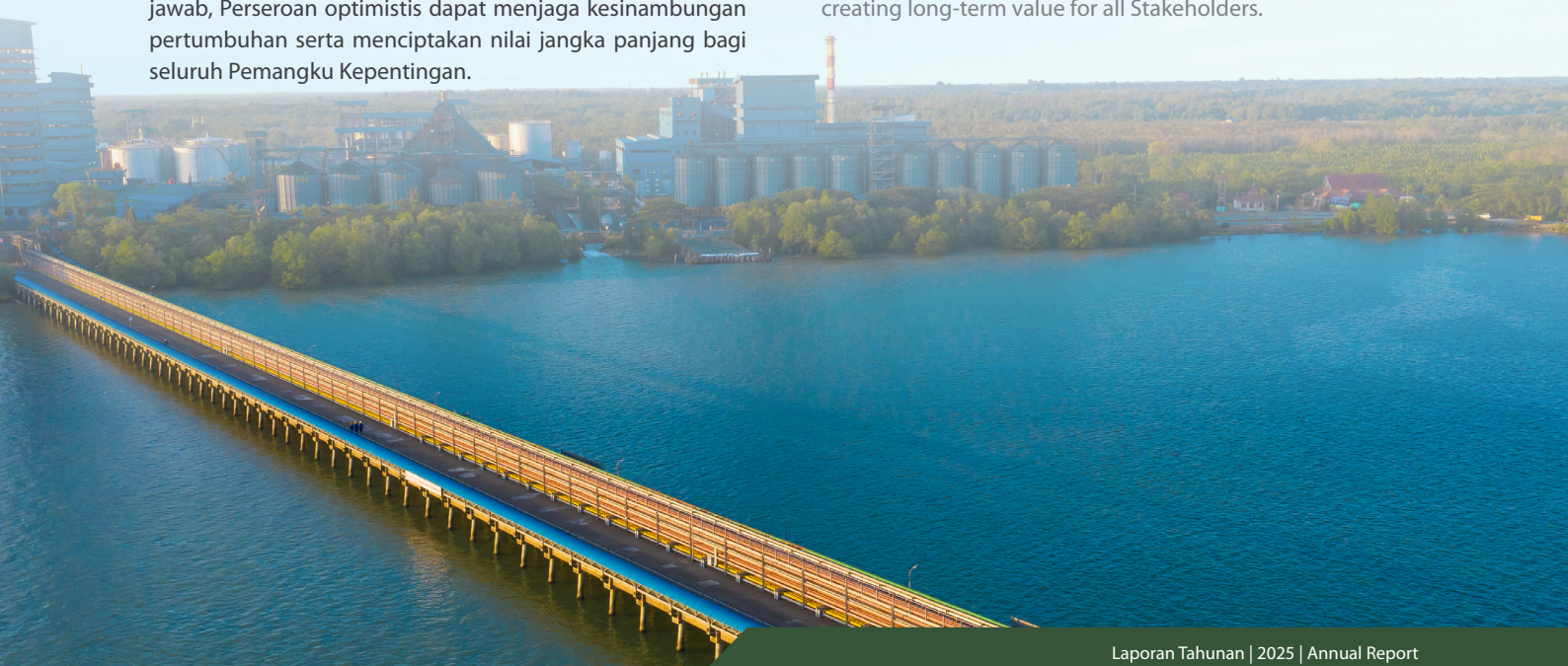
Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis, seiring dengan meningkatnya tuntutan Pemangku Kepentingan terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab. Dengan mengedepankan kekuatan yang bertanggung jawab, Perseroan optimistis dapat menjaga kesinambungan pertumbuhan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

The theme “Sustaining Growth Through Responsible Strength” is a continuation of the Annual Report theme “Growth Anchored in Strength,” emphasizing that the Company’s growth is supported not only by strong business fundamentals but also by a firm commitment to sustainability principles.

The Company believes that true strength is reflected not only in financial and operational performance, but also in its ability to manage environmental impacts, uphold social responsibility, and consistently implement good corporate governance. Therefore, sustainability has become an integral part of every decision-making process and business activity.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the implementation of sustainability practices through various initiatives, including resource efficiency, environmental impact management, enhancement of community relations, and the reinforcement of a corporate culture grounded in integrity and compliance. These efforts ensure that the Company’s growth delivers not only economic value but also sustainable social and environmental benefits.

Going forward, the Company remains committed to further integrating sustainability principles into its business strategy, in line with increasing stakeholder expectations for responsible business practices. By prioritizing responsible strength, the Company is confident in sustaining growth and creating long-term value for all Stakeholders.



# Daftar Isi

## Table of Contents

01

### STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategies

<b>STRATEGI KINERJA KEBERLANJUTAN</b> <i>SUSTAINABILITY PERFORMANCE STRATEGY</i>	6
<b>TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN</b> <i>SUSTAINABILITY STRATEGY OBJECTIVES</i>	7
<b>RUJUKAN SEBAGAI PEDOMAN</b> <i>REFERENCES AS GUIDELINES</i>	7
<b>RENCANA STRATEGI BISNIS</b> <i>BUSINESS STRATEGY PLAN</i>	7
<b>KAPASITAS ORGANISASI</b> <i>ORGANIZATIONAL CAPACITY</i>	8
<b>SISTEM MONITORING, EVALUASI, DAN MITIGASI</b> <i>MONITORING, EVALUATION, AND MITIGATION SYSTEM</i>	8
<b>KESELARASAN DENGAN TUJUAN BERKELANJUTAN</b> <i>ALIGNMENT WITH SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS</i>	9

02

### IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainability Aspect  
Performance Highlights

<b>ASPEK EKONOMI</b> <i>ECONOMIC ASPECT</i>	14
<b>KINERJA OPERASIONAL</b> <i>OPERATIONAL PERFORMANCE</i>	14
<b>ASPEK LINGKUNGAN</b> <i>ENVIRONMENTAL ASPECT</i>	15
<b>ASPEK SOSIAL</b> <i>SOCIAL ASPECT</i>	15

4

03

### PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

<b>IDENTITAS PERUSAHAAN</b> <i>COMPANY IDENTITY</i>	18
<b>RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN</b> <i>BRIEF HISTORY OF COMPANY</i>	19
<b>JEJAK LANGKAH</b> <i>MILESTONE</i>	20
<b>VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN</b> <i>VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES</i>	22
<b>SKALA USAHA PERUSAHAAN</b> <i>COMPANY BUSINESS SCALE</i>	24
<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b> <i>HUMAN RESOURCES</i>	24
<b>STRUKTUR PEMEGANG SAHAM</b> <i>SHAREHOLDING STRUCTURE</i>	28
<b>PENGHARGAAN</b> <i>AWARDS</i>	30
<b>INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM</b> <i>SHARE-OWNERSHIP INFORMATION</i>	31
<b>PEMEGANG SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> <i>SHARES HELD BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS</i>	31
<b>PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI</b> <i>SHAREHOLDERS BY CLASSIFICATION</i>	31
<b>WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN</b> <i>COMPANY OPERATIONAL AREAS</i>	32
<b>KEGIATAN USAHA</b> <i>BUSINESS ACTIVITIES</i>	34
<b>KEANGGOTAAN ASOSIASI</b> <i>ASSOCIATION MEMBERSHIP</i>	35
<b>PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN</b> <i>SIGNIFICANT CHANGES IN ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES</i>	35

16

12



## **PENJELASAN DIREKSI** Board of Directors Explanation

**36**

**PENJELASAN DIREKSI**  
*BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION*

38



## **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN** Sustainability Governance

**44**

<b>PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN</b> <i>PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABILITY ASPECT IMPLEMENTATION</i>	46
<b>PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN</b> <i>COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECTS</i>	47
<b>PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN</b> <i>RISK ASSESSMENT ON SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION</i>	47
<b>STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b> <i>SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE</i>	48
<b>HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b> <i>STAKEHOLDER RELATIONS</i>	48
<b>PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN</b> <i>ISSUES CONCERNING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE</i>	49



## **KINERJA KEBERLANJUTAN** Sustainability Performance

**50**

<b>MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN</b> <i>BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY</i>	52
<b>KINERJA EKONOMI</b> <i>ECONOMIC PERFORMANCE</i>	52
<b>KINERJA LINGKUNGAN HIDUP</b> <i>ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</i>	53
<b>KINERJA SOSIAL</b> <i>SOCIAL PERFORMANCE</i>	55
<b>ASPEK KETENAGAKERJAAN</b> <i>EMPLOYMENT ASPECTS</i>	55
<b>ASPEK MASYARAKAT</b> <i>COMMUNITY ASPECTS</i>	62
<b>TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN</b> <i>RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT</i>	64
<b>INDEKS OJK NO.16 /SEOJK.04/2021</b> <i>OJK INDEX NO.16/SEOJK.04/2021</i>	68
<b>LEMBAR UMPAN BALIK</b> <i>FEEDBACK SHEET</i>	71
<b>PELAPORAN ESG / FORM E020</b> <i>ESG REPORTING / FORM E020</i>	72

01

# STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategies



## STRATEGI KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE STRATEGY

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian yang melekat pada proses bisnis secara menyeluruh. Penerapan tersebut dilakukan sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik dan lembaga jasa keuangan. Melalui pendekatan ini, Perseroan menegaskan perannya dalam merespons berbagai isu sosial dan lingkungan, mulai dari upaya mengurangi kesenjangan sosial, menjaga keseimbangan ekosistem, melindungi keanekaragaman hayati, hingga mendorong pemanfaatan energi dan sumber daya alam secara lebih bijaksana.

Komitmen keberlanjutan tersebut diwujudkan tidak hanya dalam kebijakan, tetapi juga melalui penyediaan pendanaan dan penguatan kapasitas internal yang memadai. Perseroan memandang keberlanjutan sebagai fondasi strategis bagi pertumbuhan jangka panjang, bukan sekadar pelaksanaan kewajiban sosial. Dengan kerangka berpikir ini, setiap inisiatif yang dijalankan diharapkan mampu memberikan manfaat yang luas, baik bagi Perseroan maupun bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Melalui Laporan Keberlanjutan 2025, PT Paramita Bangun Sarana Tbk menampilkan komitmen yang konsisten dalam menerapkan praktik keberlanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan tersebut menyajikan gambaran kinerja Perseroan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara komprehensif, sekaligus menyoroti penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penekanan utama diarahkan pada upaya memastikan bahwa setiap aktivitas operasional mendukung keberlanjutan jangka panjang tanpa mengabaikan kepatuhan terhadap standar regulasi yang ditetapkan.

Keblanjutan juga tercermin dalam berbagai inisiatif operasional yang dijalankan Perseroan, seperti pemanfaatan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang lebih terukur, serta penggunaan bahan baku yang memperhatikan aspek tanggung jawab lingkungan. Integrasi prinsip-prinsip tersebut ke dalam seluruh proses kerja menjadi cara Perseroan menjaga keseimbangan antara kinerja finansial dan kontribusi positif terhadap lingkungan serta masyarakat. Perseroan meyakini bahwa pendekatan ini akan memperkuat penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Selaras dengan arah tersebut, Perseroan terus mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Pengelolaan risiko dilakukan secara proaktif, disertai dengan partisipasi aktif dalam mendukung Tujuan Pembangunan

Penyusunan laporan keberlanjutan ini tidak semata-mata ditujukan untuk memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana evaluasi internal dan penguatan kinerja keberlanjutan Perseroan. Laporan ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat, sekaligus memastikan bahwa setiap langkah strategis tetap berada dalam kerangka pembangunan yang seimbang dan bertanggung jawab.

In conducting its business activities, the Company has placed sustainability principles as an inherent part of the overall business process. This implementation is carried out in line with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding sustainable finance for public companies and financial service institutions. Through this approach, the Company affirms its role in responding to various social and environmental issues, ranging from efforts to reduce social inequality, maintain ecosystem balance, protect biodiversity, and encourage the wiser use of energy and natural resources.

This sustainability commitment is realized not only in policies but also through the provision of adequate funding and the strengthening of internal capacity. The Company views sustainability as a strategic foundation for long-term growth, rather than merely the execution of social obligations. With this framework of thought, every initiative carried out is expected to provide broad benefits, both for the Company and for the surrounding community and environment.

Through the 2025 Sustainability Report, PT Paramita Bangun Sarana Tbk showcases a consistent commitment to implementing sustainability practices in accordance with applicable regulations. The report presents a comprehensive overview of the Company's performance from economic, social, and environmental aspects, while simultaneously highlighting the implementation of good corporate governance. The main emphasis is directed toward ensuring that every operational activity supports long-term sustainability without neglecting compliance with established regulatory standards.

Sustainability is also reflected in various operational initiatives carried out by the Company, such as the utilization of renewable energy, more measurable waste management, and the use of raw materials that consider environmental responsibility aspects. The integration of these principles into all work processes is the Company's way of maintaining a balance between financial performance and positive contributions to the environment and society. The Company believes that this approach will strengthen long-term value creation for all Stakeholders.

In line with this direction, the Company continues to integrate economic, social, environmental, and governance aspects into every business decision-making process. Risk management is carried out proactively, accompanied by active participation in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

The preparation of this sustainability report is not intended solely to fulfill regulatory requirements, but is also utilized as a means of internal evaluation and strengthening the Company's sustainability performance. This report reflects the Company's ongoing efforts to provide positive contributions to the environment and society, while ensuring that every strategic step remains within a balanced and responsible development framework.

## TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY STRATEGY OBJECTIVES

Berlandaskan visi Perseroan "Bertekad menjadi perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia dengan mengutamakan kualitas, efisiensi, dan nilai tambah melalui pelayanan terbaik bagi para pelanggan dan Pemangku Kepentingan.", Perseroan merumuskan berbagai strategi yang diarahkan untuk menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, antara lain:

- Mendorong penerapan keberlanjutan secara terpadu yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola perusahaan, sehingga tercipta keseimbangan antara pencapaian kinerja bisnis dan pemenuhan tanggung jawab kepada Pemangku Kepentingan.
- Memperkuat peran sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi yang relevan, agar setiap karyawan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam mendukung penerapan keberlanjutan di seluruh fungsi organisasi.
- Melakukan pemantauan serta peningkatan berkelanjutan terhadap aspek sosial internal perusahaan, dengan fokus pada pencapaian kontribusi yang optimal bagi Pemegang Saham, pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, serta peningkatan kepuasan pelanggan secara berkesinambungan.
- Mengevaluasi dan meningkatkan efisiensi lingkungan internal, termasuk pengelolaan energi, air, listrik, dan bahan bakar minyak, guna memastikan seluruh kegiatan operasional dijalankan secara hemat sumber daya dan ramah lingkungan.

Pendekatan ini mencerminkan tekad Perseroan untuk berkembang sebagai perusahaan konstruksi yang tidak hanya berdaya saing, tetapi juga memiliki tanggung jawab yang kuat terhadap prinsip keberlanjutan.

## RUJUKAN SEBAGAI PEDOMAN

### REFERENCES AS GUIDELINES

Dalam melaksanakan komitmen keberlanjutan, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, dengan menjadikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 sebagai pedoman dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Panduan yang diterbitkan pada 29 Juni 2021 tersebut menjadi rujukan penting untuk memastikan laporan Perseroan disusun sesuai dengan standar yang berlaku, mencerminkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta memperkuat komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan konsisten dalam memenuhi ekspektasi Pemangku Kepentingan.

## RENCANA STRATEGI BISNIS

### BUSINESS STRATEGY PLAN

Strategi bisnis Perseroan disusun berdasarkan visi dan misi yang menempatkan keberlanjutan sebagai orientasi utama, dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap aktivitas operasional. Dalam rangka meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, Perseroan secara berkelanjutan mengoptimalkan pemanfaatan energi listrik, air, dan bahan bakar secara bertanggung jawab. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses operasional berjalan selaras dengan prinsip keberlanjutan tanpa mengesampingkan efektivitas dan produktivitas bisnis.

Based on the Company's vision "To be a leading construction company in Indonesia by prioritizing quality, efficiency, and added value through the best service for customers and Stakeholders.", the Company formulates various strategies aimed at maintaining long-term business sustainability, including:

- Encouraging the integrated implementation of sustainability covering economic, social, environmental, and corporate governance dimensions, so as to create a balance between achieving business performance and fulfilling responsibilities to Stakeholders.
- Strengthening the role of human resources through the development of relevant competencies, so that every employee is able to carry out their duties and responsibilities optimally in supporting the implementation of sustainability across all organizational functions.
- Conducting continuous monitoring and improvement of the company's internal social aspects, with a focus on achieving optimal contributions for Shareholders, community empowerment, environmental conservation, as well as the continuous improvement of customer satisfaction.
- Evaluating and improving internal environmental efficiency, including the management of energy, water, electricity, and fuel oil, to ensure all operational activities are carried out in a resource-efficient and environmentally friendly manner.

This approach reflects the Company's determination to grow as a construction company that is not only competitive but also has a strong responsibility toward sustainability principles.

In implementing its sustainability commitment, the Company refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance, by utilizing Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 as the main guideline in the preparation of the sustainability report. The guidance published on June 29, 2021, serves as an important reference to ensure the Company's reports is prepared in accordance with applicable standards, reflecting the principles of transparency and accountability, and strengthening the commitment to good corporate governance and consistency in meeting Stakeholder expectations.

The Company's business strategy is prepared based on a vision and mission that places sustainability as the main orientation, by integrating economic, social, and environmental aspects into every operational activity. In order to increase the efficiency of resource use, the Company continuously optimizes the responsible use of electrical energy, water, and fuel. This effort is made to ensure that operational processes run in harmony with sustainability principles without disregarding business effectiveness and productivity.

Di samping itu, Perseroan menempatkan pengembangan masyarakat serta perlindungan lingkungan sebagai elemen penting dalam rencana strategisnya. Berbagai program sosial dan lingkungan dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif karyawan, sehingga tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi terimplementasi secara nyata. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, meningkatkan kualitas hidup komunitas, serta menjaga kelestarian lingkungan. Kombinasi strategi ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam membangun usaha yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

## KAPASITAS ORGANISASI *ORGANIZATIONAL CAPACITY*

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, Perseroan mengembangkan struktur organisasi yang adaptif dan strategis, sehingga mampu merespons dinamika kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Salah satu fokus utama adalah penguatan kapasitas internal melalui penyelenggaraan program pelatihan yang terencana dan berkelanjutan. Program tersebut dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga untuk memastikan organisasi memiliki daya saing yang kuat dalam menghadapi perubahan dan tantangan industri.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam praktik operasional dengan memberikan perhatian khusus pada keseimbangan lingkungan dan pengembangan sumber daya manusia. Upaya ini diarahkan untuk mendorong terciptanya praktik bisnis yang berkelanjutan sekaligus memperkuat kontribusi Perseroan terhadap tujuan sosial dan lingkungan. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, Perseroan memastikan bahwa setiap unsur organisasi bergerak selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan, membangun sinergi yang mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

## SISTEM MONITORING, EVALUASI, DAN MITIGASI *MONITORING, EVALUATION, AND MITIGATION SYSTEM*

Perseroan menerapkan kerangka tata kelola yang menyeluruh melalui sistem pengawasan yang dirancang untuk mencakup kegiatan monitoring, evaluasi, serta mitigasi secara terpadu di seluruh tingkatan organisasi. Mekanisme ini dijalankan secara sistematis melalui berbagai forum pengambilan keputusan, seperti rapat Dewan Komisaris, Direksi, hingga koordinasi rutin dengan tim operasional. Setiap unit kerja berada dalam lingkup pengawasan yang sama untuk memastikan prinsip keberlanjutan diterapkan secara konsisten dan terukur, dengan tetap menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta mendukung tercapainya kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Direksi memegang peran sentral dalam penyusunan kebijakan keberlanjutan, pengoordinasian implementasi strategi lintas fungsi, serta pengawasan atas pengelolaan data dan informasi yang berkaitan dengan keberlanjutan agar tersaji secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memperkuat pelaksanaan tersebut, unit kerja keberlanjutan berfungsi sebagai mitra strategis yang memastikan standar dan komitmen keberlanjutan diterapkan secara konsisten di seluruh aktivitas operasional Perseroan. Pendekatan ini tidak hanya memperkokoh sistem tata kelola internal, tetapi juga menegaskan keseriusan Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

In addition, the Company places community development and environmental protection as essential elements in its strategic plan. Various social and environmental programs are implemented by involving the active participation of employees, so that corporate social responsibility is not merely conceptual but is tangibly implemented. Through this approach, the Company strives to provide a positive impact on the surrounding community, improve the quality of life for communities, and maintain environmental sustainability. This combination of strategies becomes the basis for the Company in building a sustainable business and creating long-term value for all Stakeholders.

To support the achievement of the Company's vision and mission, the Company develops an adaptive and strategic organizational structure, so as to be able to respond to the evolving dynamics of business needs. One of the main focuses is strengthening internal capacity through the delivery of planned and sustainable training programs. These programs are designed not only to improve individual competencies but also to ensure the organization has strong competitiveness in facing industry changes and challenges.

In line with this, the Company integrates sustainability principles into operational practices by giving special attention to environmental balance and human resource development. This effort is directed toward encouraging the creation of sustainable business practices while strengthening the Company's contribution to social and environmental goals. With this comprehensive approach, the Company ensures that every element of the organization moves in alignment with sustainability values, building synergies that support long-term business growth and continuity.

The Company implements a comprehensive governance framework through a supervisory system designed to include integrated monitoring, evaluation, and mitigation activities at all levels of the organization. This mechanism is carried out systematically through various decision-making forums, such as meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as routine coordination with the operational team. Every work unit falls under the same scope of supervision to ensure sustainability principles are applied consistently and measurably, while maintaining a balance between economic, environmental, and social aspects, and supporting the achievement of sustainable financial performance.

The Board of Directors holds a central role in the formulation of sustainability policies, the coordination of cross-functional strategy implementation, and the supervision of the management of data and information related to sustainability so that it is presented openly and accountably. To strengthen this execution, the sustainability work unit functions as a strategic partner ensuring that sustainability standards and commitments are consistently applied throughout the Company's operational activities. This approach not only strengthens the internal governance system but also affirms the Company's seriousness in conducting responsible business practices oriented toward long-term sustainability.

## KESELARASAN DENGAN TUJUAN BERKELANJUTAN ALIGNMENT WITH SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), khususnya di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Program-program ini tidak hanya ditujukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan dunia pendidikan.

As part of its commitment to responsible business practices, the Company consistently implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, particularly in the area of Occupational Health and Safety (OHS). These initiatives are designed to foster a safe and conducive working environment while also delivering positive contributions to the community and the education sector.



Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Bulan K3 Nasional sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran dan budaya keselamatan di lingkungan kerja, seiring dengan TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera, melalui upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung kesehatan pekerja.

Perseroan juga melaksanakan pelatihan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) serta penyerahan APAR kepada Program Studi K3 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, seiring dengan TPB 4: Pendidikan Berkualitas, sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kapasitas dan kesiapsiagaan keselamatan di lingkungan pendidikan.

Dalam rangka meningkatkan kesiapan menghadapi kondisi darurat, Perseroan secara rutin melaksanakan *emergency drill* dan *fire drill* di area operasional, termasuk *warehouse* dan kantor pusat Plaza Paramita, seiring dengan TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, melalui penciptaan lingkungan kerja yang aman dan produktif.

Perseroan juga menjalankan program PBS Mengajar, yaitu kegiatan edukasi terkait *Health, Safety, and Environment* (HSE) kepada mahasiswa Program Studi K3 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, seiring dengan TPB 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan, melalui kolaborasi antara dunia usaha dan institusi pendidikan.

Selain itu, Perseroan secara aktif melakukan publikasi *Golden Rules* dan *safety alert* di lingkungan kerja dan proyek, seiring dengan TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, sebagai bagian dari upaya membangun budaya keselamatan kerja yang berkelanjutan.

Dalam mendukung transformasi digital, Perseroan meluncurkan aplikasi GuardUs sebagai media pelaporan pelanggaran dan potensi risiko K3 di lingkungan kerja, seiring dengan TPB 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, melalui pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keselamatan kerja.

Throughout the reporting year, the Company conducted National OHS Month activities to enhance safety awareness and culture within the workplace, in alignment with SDG 3: Good Health and Well-being, through efforts to create a safe working environment that supports employees' health.






The Company also provided training on the use of fire extinguishers (APAR) and handed over fire extinguishers to the OHS Study Program of the Faculty of Public Health, Universitas Indonesia, in alignment with SDG 4: Quality Education, as part of its support for strengthening capacity and safety preparedness in the educational environment.

To enhance readiness in responding to emergency situations, the Company regularly conducted emergency drills and fire drills at its operational areas, including warehouse facilities and the head office at Plaza Paramita, in alignment with SDG 8: Decent Work and Economic Growth, by promoting a safe and productive working environment.

The Company also implemented the PBS Mengajar program, which provides education on Health, Safety, and Environment (HSE) to students of the OHS Study Program of the Faculty of Public Health, Universitas Indonesia, in alignment with SDG 17: Partnerships for the Goals, through collaboration between the business sector and educational institutions.

In addition, the Company actively disseminates Golden Rules and safety alerts within the workplace and project environments, in alignment with SDG 8: Decent Work and Economic Growth, as part of its efforts to build a sustainable occupational safety culture.

In supporting digital transformation, the Company launched the GuardUs application as a platform for reporting violations and potential OHS risks in the workplace, in alignment with SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure, through the utilization of technology to enhance the effectiveness of occupational safety management.

No	TPB Terkait Related SDGs	Kegiatan CSR CSR Activity
1.	 TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3: Good Health and Well-being	Penyelenggaraan Bulan K3 Nasional National Occupational Safety and Health Month
2.	 TPB 4: Pendidikan Berkualitas SDG 4: Quality Education	Pelatihan APAR & Penyerahan APAR ke FKM UI Fire Extinguisher Training & Distribution of Fire Extinguishers to the Faculty of Public Health, University of Indonesia
3.	 TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8: Decent Work and Economic Growth	Emergency Drill & Fire Drill
4.	 TPB 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG 17: Partnerships for the Goals	PBS Mengajar (HSE Education)
5.	 TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8: Decent Work and Economic Growth	Publikasi Golden Rules & Safety Alert Publication of Golden Rules & Safety Alerts



02

# IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainability Aspect  
Performance Highlights



## ASPEK EKONOMI

### ECONOMIC ASPECT

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	<b>1.591.238.558.757</b>	1.154.289.864.419	572.763.446.107
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	<b>(1.292.417.702.222)</b>	(920.384.751.553)	(422.054.016.109)
Laba Bruto / Gross Profit	<b>298.820.856.535</b>	233.905.112.866	150.709.429.998
Laba Usaha / Operating Income	<b>243.023.243.698</b>	191.485.592.765	111.472.889.768
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan / Profit Before Final Tax and Income Tax Expense	<b>360.913.149.355</b>	241.931.997.414	243.479.102.151
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Expense	<b>321.215.344.547</b>	218.781.517.188	231.615.372.607
Laba Tahun Berjalan / Profit For The Year	<b>320.081.304.703</b>	215.043.213.488	192.742.530.687
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income For The Year	<b>318.744.720.744</b>	217.358.945.634	191.746.450.727
Laba Per Saham / Earnings Per Share	<b>106.61</b>	71.53	64.28

## KINERJA OPERASIONAL

### OPERATIONAL PERFORMANCE

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Kontraktor Construction	<b>1.480.654.596.538</b>	986.782.755.542	553.549.128.595
Manajemen Gedung Building Management	<b>2.377.125.204</b>	1.311.887.039	-
Perdagangan Trading	<b>133.139.501.053</b>	182.338.149.452	25.096.567.708
Eliminasi Elimination	<b>(24.932.664.038)</b>	(16.142.927.614)	(5.882.250.196)
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.591.238.558.757</b>	<b>1.154.289.864.419</b>	<b>572.763.446.107</b>

## ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT

### PENGUANAAN ENERGY ENERGY USAGE

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024
Penggunaan Listrik Electricity Usage	<b>327.294.559</b>	196.763.994
Penggunaan Bahan Bakar Fuel Consumption	<b>304.487.288</b>	245.180.287

## ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT

### KOMPOSISI KARYAWAN EMPLOYEE COMPOSITION

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	<b>711</b>	504	298
Laki-laki Male	<b>619</b>	434	253
Perempuan Female	<b>92</b>	70	45
Karyawan Tetap Permanent Employee	<b>128</b>	115	115
Karyawan Kontrak Contract Employee	<b>583</b>	389	183

03

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



## IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY



**Nama Perusahaan**  
Company Name

**PT Paramita Bangun Sarana Tbk**

**Bidang Usaha**  
Business Activities

Konstruksi Bangunan, Infrastruktur, Mekanikal, dan Elektrikal  
Building Construction, Infrastructure, Mechanical, and Electrical

**Kode Saham**  
Ticker Symbol

PBSA

**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

27 November 2002

**Alamat Kantor Pusat**  
Head Office Address

Plaza Paramita Lt. 8-9  
Jl. Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Petojo Utara.  
Gambir, Jakarta Pusat.  
DKI Jakarta 10130

Plaza Paramita. 8th-9th Floor  
Jl. Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Petojo Utara.  
Gambir, Central Jakarta.  
DKI Jakarta 10130

**Telepon**  
Phone

021 - 6385 0995

**Surat Elektronik**  
Email

info@paramita.co.id

**Situs Web**  
Website

www.paramita.co.id

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF COMPANY

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (“Perseroan”) mulai menjalankan kegiatan usahanya sejak resmi didirikan pada 27 November 2002. Pendirian tersebut dituangkan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 33 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H. Notaris di Jakarta, dan kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 2003. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5498 (“Akta Pendirian”).

Berbasis di Jakarta, Perseroan mengembangkan kegiatan usaha di sektor konstruksi dan pengembangan bangunan. Lingkup pekerjaan Perseroan mencakup pembangunan kawasan perumahan, gedung perkantoran, fasilitas industri, pembangunan kembali gedung pertokoan, serta berbagai jenis bangunan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan pasar.

Sebagai bagian dari penguatan struktur usaha dan akses pendanaan, pada tanggal 28 September 2016 Perseroan melaksanakan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam aksi korporasi tersebut, sebanyak 300.000.000 lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dicatatkan dengan nilai nominal Rp100 per saham. Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-519/D.04/2016 tanggal 16 September 2016.

Seiring perjalanan usaha dan dinamika pasar modal, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham pada tanggal 31 Mei 2022, dari semula Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham. Dengan dilaksanakannya pemecahan saham tersebut, jumlah saham yang beredar meningkat dari 1.500.000.000 lembar saham menjadi 3.000.000.000 lembar saham.

Kebijakan ini diambil sebagai langkah strategis untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan di pasar, sehingga saham menjadi lebih terjangkau bagi investor dan diharapkan dapat memperluas basis pemegang saham. Melalui peningkatan likuiditas tersebut, Perseroan juga berupaya menciptakan perdagangan saham yang lebih aktif dan mencerminkan nilai Perseroan secara lebih optimal di pasar.

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (the “Company”) commenced its business activities after being officially established on 27 November 2002. The establishment was set forth in the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 33, drawn up before Lenny Janis Ishak, S.H., a Notary in Jakarta, and subsequently announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated 11 July 2003. Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5498 (the “Deed of Establishment”).

Based in Jakarta, the Company develops its business activities in the construction and building development sector. The scope of the Company’s work includes the development of residential areas, office buildings, industrial facilities, redevelopment of commercial buildings, as well as various other types of buildings tailored to user requirements and market developments.

As part of strengthening its business structure and access to funding, on 28 September 2016 the Company conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In this corporate action, a total of 300,000,000 shares from the issued and fully paid-up capital were listed, with a par value of Rp100 per share. The Company’s Registration Statement in relation to the Initial Public Offering was declared effective based on the Financial Services Authority Letter No. S-519/D.04/2016 dated 16 September 2016.

In line with its business journey and capital market dynamics, the Company carried out a share split on 31 May 2022, from the original par value of Rp100 per share to Rp50 per share. With the implementation of the share split, the number of outstanding shares increased from 1,500,000,000 shares to 3,000,000,000 shares.

This policy was undertaken as a strategic initiative to enhance the liquidity of the Company’s shares in the market, making them more affordable for investors and thereby expected to broaden the shareholder base. Through improved liquidity, the Company also aims to foster more active trading and enable its shares to better reflect the Company’s underlying value in the market.

## JEJAK LANGKAH MILESTONE

2002

Berdiri dengan nama PT Paramita Bangun Sarana di Jakarta.  
Established under the name of PT Paramita Bangun Sarana in Jakarta.

2009

Kontrak pertama untuk proyek *refinery* untuk PT SMART Tbk yang berlokasi di Marunda, Jakarta.  
Obtained a project for Phase 1 refinery for PT SMART Tbk in Marunda, Jakarta.

2015

Dipercaya oleh PT Energi Sejahtera Mas untuk membangun kompleks pabrik dan fasilitas oleochemical di Lubuk Gaung.  
Appointed by PT Energi Sejahtera Mas to build an oleochemical factory and facility compound in Lubuk Gaung.

# Miles

Pembangunan bulking station di Bagendang di Kalimantan Tengah untuk kapasitas 13.000 MT. Pada tahun 2015 terdapat tambahan pekerjaan untuk kapasitas 15.000 MT.  
Constructed a bulking station in Bagendang, Central Kalimantan with a capacity of 13,000 MT. In 2015, the Company obtained additional work for a capacity of 15,000 MT.

2008

Dipercaya oleh PT Ivo Mas Tunggal untuk membangun kernel crushing plant, bulking station dan jetty di Lubuk Gaung.  
Appointed by PT Ivo Mas Tunggal to construct a kernel crushing plant, bulking station, and jetty in Lubuk Gaung.

2013

# Timeline

2019

Mendirikan dua anak perusahaan dengan nama PT Paramita Andalan Struktur dan PT Paramita Multi Sarana yang berdomisili di Marunda dan Jakarta Selatan.  
Established two subsidiaries under the name PT Paramita Andalan Struktur and PT Paramita Multi Sarana domiciled in Marunda and South Jakarta.

2023

Selain mengubah alamat Kantor Pusat, Perseroan juga menjual penyertaan sahamnya di PT EcoOils Jaya Indonesia.  
In addition to changing the address of the Head Office, the Company also sold its investment in PT EcoOils Jaya Indonesia.

2025

Perusahaan menjalin kerjasama di bidang konstruksi dengan Indah Kiat Karawang (APP Grup) serta tetap menjalin hubungan baik dengan PT EcoOils Jaya Indonesia (*member of Shell*) melalui serangkaian proyek.  
The Company established a construction partnership with Indah Kiat Karawang (APP Group) and continued to maintain a strong relationship with PT EcoOils Jaya Indonesia (a member of Shell) through a series of projects.

Mendirikan anak perusahaan dengan nama Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd. yang berdomisili di Malaysia dan melakukan investasi/penyertaan saham pada PT EcoOils Jaya Indonesia.  
Established a subsidiary named Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd. which is domiciled in Malaysia and invested in PT EcoOils Jaya Indonesia.

2018

Perseroan melakukan *stock split* 1:2 atas saham Perseroan, sehingga total saham berjumlah 3.000.000.000 saham.  
The Company conducted a 1:2 stock split of the Company's shares, resulting in a total of 3,000,000,000 shares.

2022

Perseroan mendirikan anak perusahaan dengan nama PT Plaza Paramita Sejahtera yang berdomisili di Jakarta Pusat.  
The Company established a subsidiary company under the name of PT Plaza Paramita Sejahtera domiciled in Central Jakarta.

2024

## VISI. MISI. DAN NILAI PERUSAHAAN VISION. MISSION. AND CORPORATE VALUES

### Visi Vision

Bertekad menjadi perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia dengan mengutamakan kualitas, efisiensi, dan nilai tambah melalui pelayanan terbaik bagi para pelanggan dan Pemangku Kepentingan.

To be committed to becoming a leading contractor company in Indonesia by prioritizing quality, efficiency, and added value through the best services for customers and Stakeholders.

### Misi Mission

- Memberi hasil kerja yang tepat waktu dan berkualitas serta memuaskan pelanggan;
  - Selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien;
  - Menanamkan nilai-nilai profesionalisme untuk meningkatkan kompetensi dan dedikasi.
- To deliver work results that are timely, high quality, and satisfactory to customers;
  - To continuously innovate in providing effective and efficient solutions;
  - To instill values of professionalism to enhance competence and dedication.

# Nilai-Nilai Perusahaan

## Corporate Values

# QUALITY

### Quick

Kami mengedepankan efisiensi tinggi dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan setiap proyek; Kami mengedepankan efisiensi bersama para klien; We prioritize high efficiency and timeliness in completing every project; We prioritize efficiency together with clients;



### Unified

kami menjadi tim yang solid dan menyatu demi mencapai satu tujuan; We act as a solid and united team to achieve a common goal;



### Adaptability

Mampu berevolusi dengan perubahan di industri dan tanggap melihat peluang; Able to evolve with changes in the industry and responsive in identifying opportunities;



### Local

Kami memiliki pengetahuan lokal yang dibutuhkan dalam industri konstruksi tanah air termasuk dalam menghadapi tantangan lokal yang ditemui; We possess the local knowledge required in the national construction industry, including in addressing local challenges encountered;



### Innovative

Selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien; Continuously innovating in providing effective and efficient solutions;



### Teamwork & Integrity

Tim kami bekerja dengan penuh tanggung jawab dan selaras guna menciptakan kepuasan bagi klien; Our team works with full responsibility and alignment to create satisfaction for clients;



### Yield

Kami mempertahankan margin keuntungan yang sehat sehingga mampu memberikan timbal balik yang baik kepada para Pemegang Saham; We maintain healthy profit margins so as to be able to provide favorable returns to Shareholders;



## SKALA USAHA PERUSAHAAN

### COMPANY BUSINESS SCALE

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Lancar / Current Assets	<b>1.190.917.876.147</b>	889.838.101.417	581.651.410.344
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	<b>231.060.893.251</b>	227.273.684.878	213.971.093.435
Jumlah Aset / Total Assets	<b>1.421.978.769.398</b>	1.117.111.786.295	795.622.503.779
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	<b>480.946.978.675</b>	333.112.158.509	186.870.697.975
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	<b>492.746.152.143</b>	341.623.889.784	198.463.552.902
Jumlah Ekuitas / Total Equity	<b>929.232.617.255</b>	775.487.896.511	597.158.950.877
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	<b>1.421.978.769.398</b>	1.117.111.786.295	795.622.503.779

## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai elemen yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Berikut adalah uraian komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak Perseroan pada tahun 2025, 2024, dan 2023 per tanggal 31 Desember:

Human resources are an essential asset for the Company as partners in achieving success across all of its business activities. The Company places the development of human resources as a highly important element in driving the Company's sustainable performance growth.

The following is a description of the composition of the Company's employees and those of the Company's subsidiaries in 2025, 2024, and 2023 as of 31 December:

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

### EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-Laki / Man	<b>619</b>	434	253
Perempuan / Woman	<b>92</b>	70	45
<b>Total</b>	<b>711</b>	<b>504</b>	<b>298</b>

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN

### EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION LEVEL

Jenjang Jabatan Position Level	2025	2024	2023
Head / VP Manager	31	30	26
Staff	680	474	272
<b>Total</b>	<b>711</b>	<b>504</b>	<b>298</b>

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG USIA

### EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE GROUP

Umur Age	2025	2024	2023
21 - 30 Tahun / Years Old	294	215	101
31 - 40 Tahun / Years Old	234	156	100
41 – 50 Tahun / Years Old	132	96	66
51 – 55 Tahun / Years Old	33	24	15
> 55 Tahun / Years Old	18	13	16
<b>Total</b>	<b>711</b>	<b>504</b>	<b>298</b>

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

### EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL

Jenjang Pendidikan Education Level	2025	2024	2023
Pasca Sarjana / Postgraduate	6	6	4
Sarjana / Bachelor	248	199	114
Diploma / Associate Degree	75	63	31
SMA / High School	318	208	126
SMP / Junior High School	40	22	14
SD / Elementary School	24	6	9
<b>Total</b>	<b>711</b>	<b>504</b>	<b>298</b>

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

### EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024	2023
Karyawan Tetap / Permanent Employee	128	115	115
Karyawan Kontrak / Contract Employee	583	389	183
<b>Total</b>	<b>711</b>	<b>504</b>	<b>298</b>

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN AKTIVITAS UTAMA

### EMPLOYEE COMPOSITION BY MAIN ACTIVITY

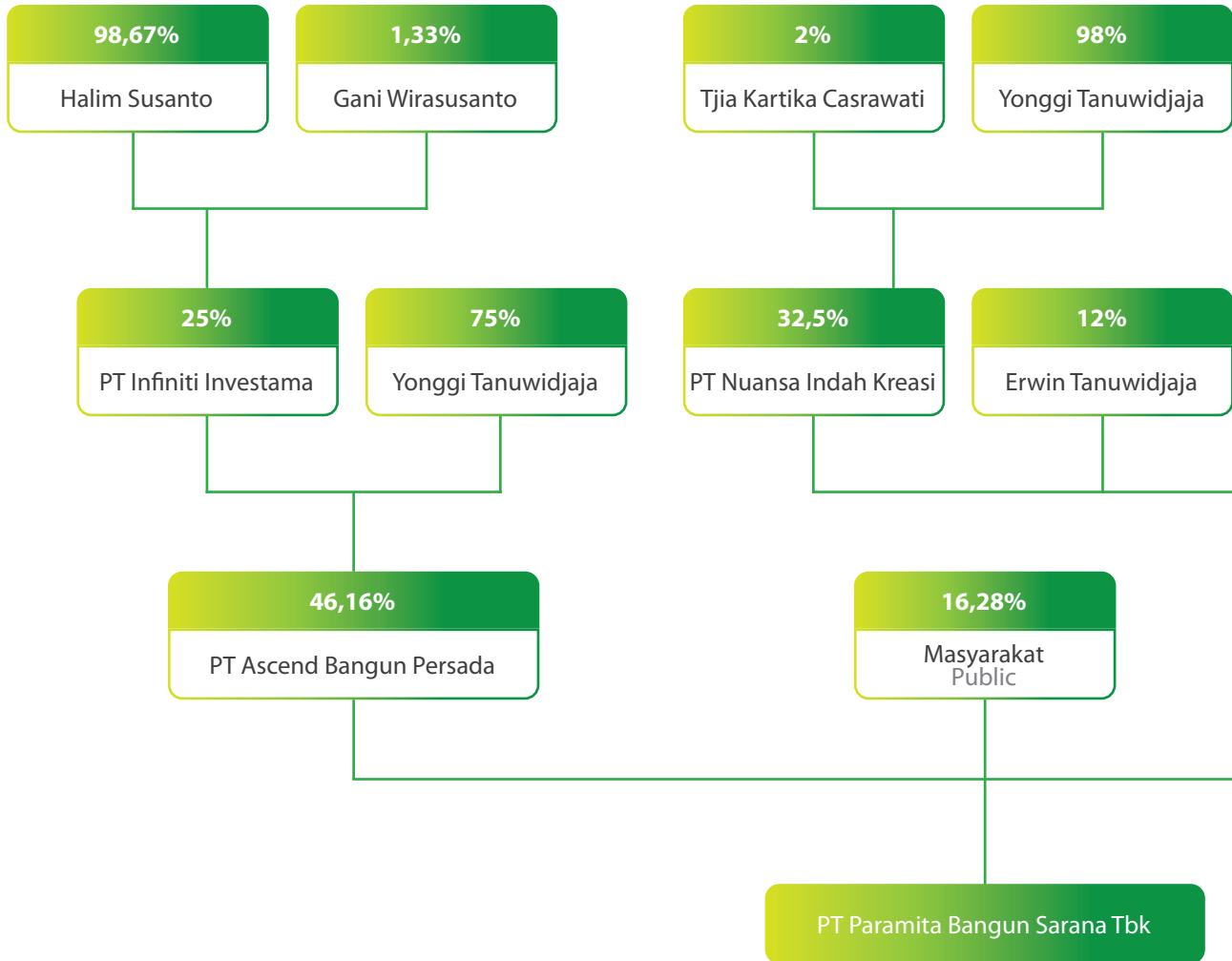
Aktivitas Utama Main Activity	2025	2024	2023
Operational	426	294	158
Finance, Accounting & Tax	28	23	18
Human Resources & Legal	59	40	37
Information Technology	3	2	2
Warehouse & Logistics	92	65	40
Purchasing	19	15	9
HSE	78	58	28
Management	3	3	3
Secretarial	3	4	3
<b>Total</b>	<b>711</b>	<b>504</b>	<b>298</b>

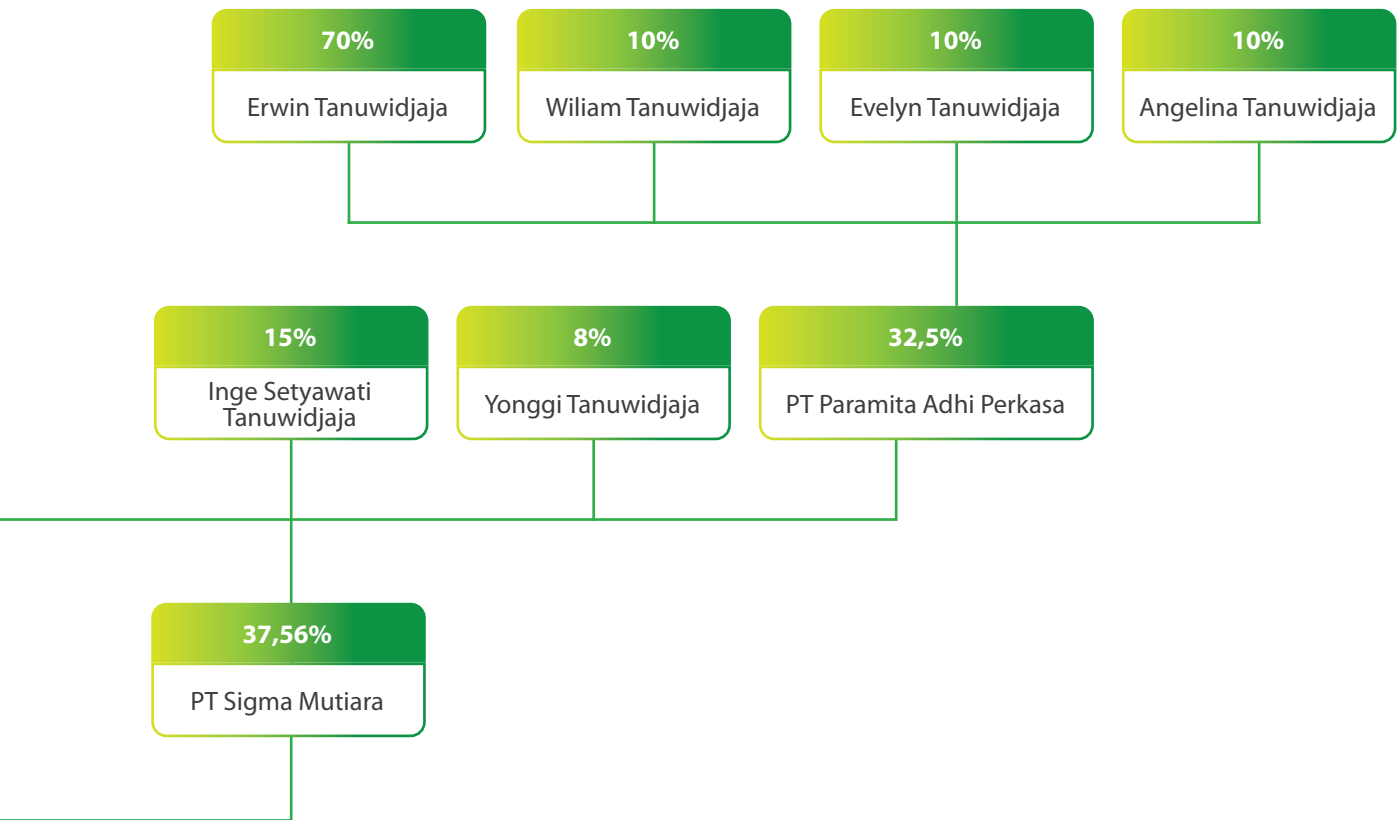
## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LOKASI

EMPLOYEE COMPOSITION BY LOCATION

Lokasi Location	2025	2024	2023
DKI Jakarta	164	95	93
Bekasi	0	32	10
Lampung	28	49	10
Bangka	0	0	1
Medan	71	130	20
Belawan	1	12	11
Sei Mangkei	87	32	106
Dumai	69	94	15
Tarjun	53	40	13
Serang	0	0	1
Palembang	34	1	1
Pangkalan Bun	0	19	16
Bagendang	29	0	0
Karawang	175	0	0
<b>Total</b>	<b>711</b>	<b>504</b>	<b>298</b>

## STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDING STRUCTURE





# PENGHARGAAN AWARDS



Perseroan memperoleh Certificate of Appreciation dari EcoOils Mentari sebagai apresiasi atas kontribusi aktif dan komitmen PT Paramita Bangun Sarana Tbk dalam memastikan kelancaran pelaksanaan proyek. Penghargaan tersebut diberikan atas keberhasilan Perseroan dalam melakukan mobilisasi tepat waktu, menjaga kualitas pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan, serta menyelesaikan proyek sesuai jadwal. Pengakuan ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap profesionalisme, ketepatan waktu, dan keunggulan mutu dalam setiap penugasan yang dijalankan.

The Company received a Certificate of Appreciation from EcoOils Mentari in recognition of PT Paramita Bangun Sarana Tbk active contribution and commitment in ensuring the smooth implementation of the project. The award was granted in acknowledgment of the Company's successful timely mobilization, maintenance of work quality in accordance with established standards, and completion of the project within the agreed schedule. This recognition reaffirms the Company's commitment to professionalism, timeliness, and service excellence in every assignment undertaken.



Perseroan menerima HSSE Recognition atas pencapaian 1 juta jam kerja tanpa Lost Time Injury (LTI) dalam pelaksanaan Proyek Mentari. Penghargaan ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam menerapkan standar Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (HSSE) secara konsisten di setiap tahapan pekerjaan. Pencapaian tersebut menegaskan budaya keselamatan kerja yang berkelanjutan serta dedikasi Perseroan dalam memastikan operasional proyek berjalan aman, andal, dan sesuai standar yang ditetapkan.

The Company received the HSSE Recognition award for achieving 1 million exposure manhours without a Lost Time Injury (LTI) in the execution of the Mentari Project. This recognition reflects the Company's strong commitment to consistently implementing Health, Safety, Security, and Environmental (HSSE) standards across all stages of its work. The achievement underscores the Company's sustained safety culture and dedication to ensuring project operations are conducted safely, reliably, and in accordance with established standards.

## INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

### SHARE OWNERSHIP INFORMATION

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Share Number (Certificate)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Ascend Bangun Persada	1.384.709.700	46,16
PT Sigma Mutiara	1.126.900.900	37,56
Direksi & Dewan Komisaris / Director & Commissioners	800	0,00
Masyarakat / Public	488.388.600	16,28
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>100,00</b>

## PEMEGANG SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### SHARES HELD BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

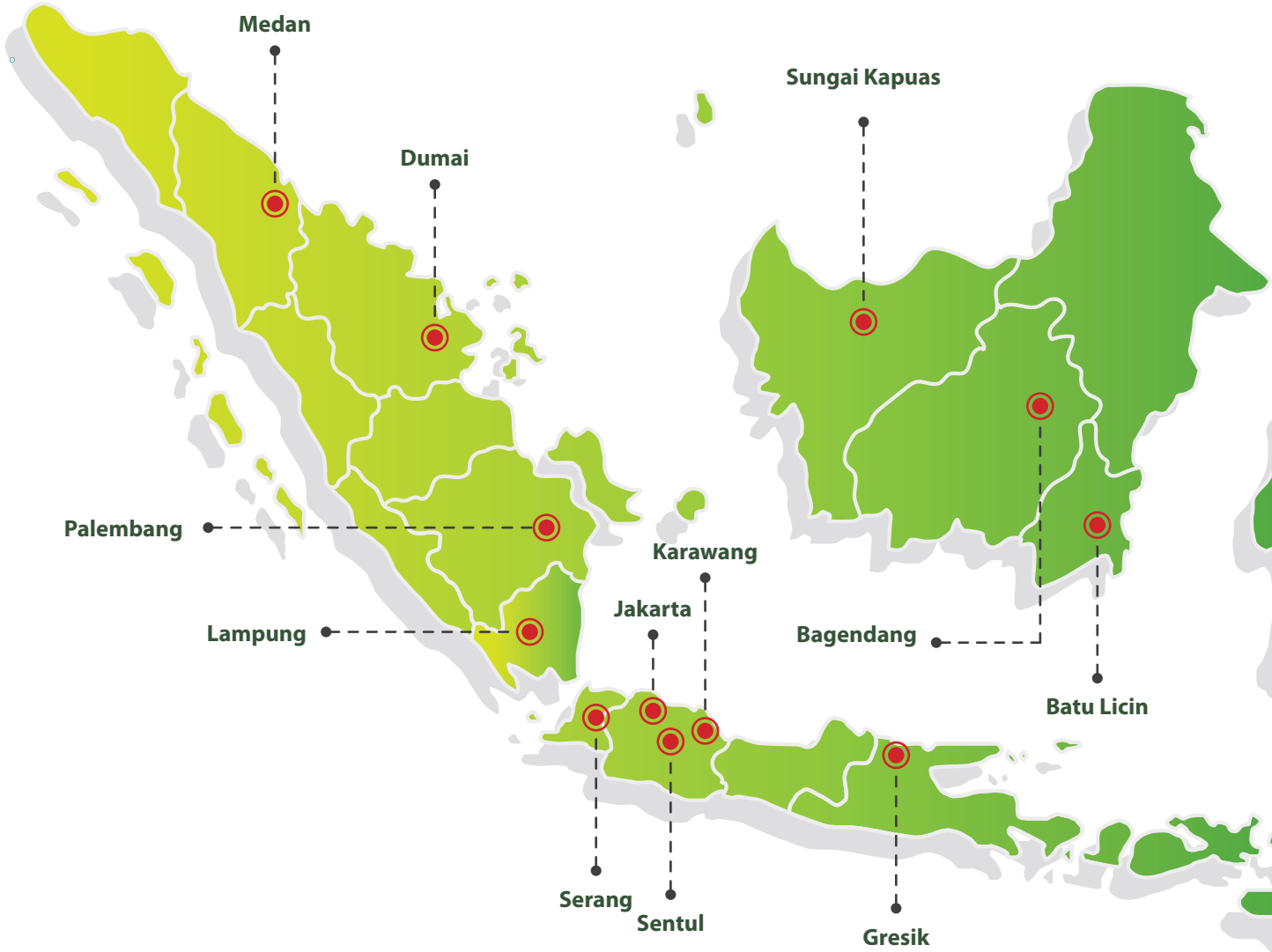
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Share Number (Certificate)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Vincentius Susanto	Direktur Utama President Director	-	-
Evelyn Tanuwidjaja	Direktur I Director I	-	-
Alexander Sayidiman	Direktur I Director II	800	0,00
Halim Susanto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Prof. Roesdiman Soegiarso	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

## PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

### SHAREHOLDERS BY CLASSIFICATION

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Share Number (Certificate)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
<b>Pemodal Nasional National Investor</b>			
Individu lokal Local Individual	4639	180.598.440	6,02
Institusi lokal Local Institutions	27	2.572.633.200	85,76
<b>Pemodal Asing Foreign Investor</b>			
Individu Asing Foreign Individual	5	85.000	0,00
Institusi Asing Foreign Institutions	19	246.683.200	8,22
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4690</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>100,00</b>

## WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN COMPANY OPERATIONAL AREAS





## KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup maksud dan tujuan Perseroan dirancang untuk mencakup berbagai kegiatan usaha yang saling terintegrasi. Perseroan menjalankan usaha di bidang reparasi mesin untuk kebutuhan umum, konstruksi gedung hunian, gedung perkantoran, gedung industri, serta konstruksi gedung lainnya. Selain itu, Perseroan juga bergerak dalam jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi, baik untuk bangunan gedung maupun bangunan sipil, konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, penyiapan lahan, serta beragam pekerjaan instalasi. Lingkup instalasi tersebut meliputi instalasi listrik, instalasi saluran air atau plumbing, instalasi pemanas dan geotermal, instalasi minyak dan gas, instalasi pendingin dan ventilasi udara, serta instalasi mekanikal. Perseroan turut melaksanakan berbagai pekerjaan penyelesaian bangunan, antara lain pemasangan kaca dan aluminium, pengerjaan lantai dan dinding, pemasangan peralatan saniter dan plafon, pekerjaan pengecatan, dekorasi interior dan eksterior, pemasangan pondasi dan tiang pancang, pemasangan rangka dan atap, hingga pemasangan kerangka baja.

### Konstruksi Bangunan Sipil

Dalam bidang konstruksi bangunan sipil, Perseroan melaksanakan pekerjaan secara menyeluruh, mulai dari perencanaan tahapan kerja, penetapan metode pelaksanaan, hingga memastikan hasil konstruksi tercapai sesuai spesifikasi. Setiap proses dijalankan dengan perhatian serius terhadap aspek keamanan dan keselamatan kerja selama kegiatan konstruksi berlangsung. Pengalaman Perseroan dalam konstruksi bangunan sipil meliputi pembangunan fasilitas pabrik, pengembangan infrastruktur, serta pembangunan jetty untuk mendukung aktivitas industri dan logistik.

### Mekanikal

Pada bidang mekanikal, Perseroan mengedepankan analisa yang berbasis pada penerapan prinsip-prinsip fisika untuk mendukung proses perancangan, manufaktur, serta pemeliharaan mesin. Kegiatan mekanikal yang telah dilaksanakan Perseroan mencakup pemasangan mesin, termasuk pekerjaan instalasi pipa dan tangki yang membutuhkan ketelitian teknis serta pemahaman menyeluruh terhadap sistem kerja peralatan industri.

### Elektrikal

Perseroan juga memiliki kompetensi dalam pekerjaan elektrikal, baik untuk instalasi di dalam maupun di luar bangunan. Seluruh pekerjaan kelistrikan dilaksanakan dengan mengacu pada standar dan prosedur konstruksi jaringan tenaga listrik yang ditetapkan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero). Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan sistem kelistrikan yang terpasang aman, andal, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan telah memiliki pengalaman yang luas di bidang konstruksi bangunan sipil, mekanikal, dan elektrikal, serta kegiatan pembukaan lahan. Keahlian tersebut secara khusus banyak diterapkan pada proyek-proyek yang berkaitan dengan sektor industri kelapa sawit, yang menuntut kesiapan teknis, ketepatan waktu, dan pengelolaan proyek yang terkoordinasi.

### Pembukaan Lahan

Pada setiap proyek konstruksi, kesiapan lahan merupakan faktor penting yang menentukan kelancaran pelaksanaan pekerjaan selanjutnya. Pembukaan lahan adalah proses pembersihan area dari tumbuh-tumbuhan, benda keras, serta berbagai hambatan lainnya guna menyiapkan dan memperluas lahan agar layak digunakan, baik untuk keperluan agrikultur maupun pengembangan kawasan perkotaan. Di Perseroan, kegiatan pembukaan lahan dikelola melalui divisi khusus yang fokus menangani pekerjaan tersebut. Tim pembukaan lahan Perseroan berkomitmen memberikan layanan

In accordance with the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's purposes and objectives is designed to encompass various integrated business activities. The Company conducts business in the field of machinery repair for general purposes, construction of residential buildings, office buildings, industrial buildings, as well as other building construction. In addition, the Company is also engaged in prefabricated construction services, both for building structures and civil structures, civil construction for oil and gas, land preparation, and various installation works. Such installation works include electrical installations, water channel or plumbing installations, heating and geothermal installations, oil and gas installations, cooling and air ventilation installations, as well as mechanical installations. The Company also undertakes various building finishing works, including glass and aluminum installation, floor and wall works, installation of sanitary equipment and ceilings, painting works, interior and exterior decoration, foundation and piling installation, structural frame and roofing installation, and steel framework installation.

### Civil Construction

In the field of civil construction, the Company carries out work comprehensively, starting from planning work stages and determining implementation methods, to ensuring that construction results are achieved in accordance with specifications. Each process is conducted with serious attention to occupational safety and health aspects throughout the construction activities. The Company's experience in civil construction includes the development of factory facilities, infrastructure development, and jetty construction to support industrial and logistics activities.

### Mechanical

In the mechanical field, the Company emphasizes analysis based on the application of physical principles to support the design, manufacturing, and maintenance of machinery. Mechanical activities carried out by the Company include machinery installation, including piping and tank installation works that require technical precision and a comprehensive understanding of industrial equipment systems.

### Electrical

The Company also has competence in electrical works, both for installations inside and outside buildings. All electrical works are carried out in accordance with the standards and procedures for power network construction established by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero). This approach is implemented to ensure that the installed electrical systems are safe, reliable, and compliant with applicable regulations.

In conducting its business activities, the Company has extensive experience in civil construction, mechanical and electrical works, as well as land clearing activities. Such expertise has been particularly applied to projects related to the palm oil industry sector, which require technical readiness, timeliness, and well-coordinated project management.

### Land Clearing

In every construction project, land readiness is a critical factor that determines the smooth execution of subsequent work. Land clearing is the process of clearing areas from vegetation, hard objects, and various other obstacles in order to prepare and expand land so that it is suitable for use, both for agricultural purposes and urban development. Within the Company, land clearing activities are managed through a dedicated division that focuses on handling such work. The Company's land clearing team is committed to providing responsive services to clients by delivering regular

yang responsif kepada klien dengan menyampaikan perkembangan pekerjaan secara berkala serta memperhatikan kebutuhan spesifik selama proyek berlangsung. Perseroan didukung oleh investasi peralatan berat seperti *bulldozer* dan *excavator* yang dioperasikan di bawah pengawasan tenaga ahli berpengalaman. sehingga proses kerja dapat berlangsung secara efisien dan hasil akhir proyek dapat memenuhi harapan klien.

progress updates and taking into account specific needs during the course of the project. The Company is supported by investments in heavy equipment such as bulldozers and excavators operated under the supervision of experienced experts. enabling work processes to be carried out efficiently and final project outcomes to meet client expectations.

## KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP

Dalam rangka mendukung pengembangan usaha Perseroan serta peningkatan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia, Perseroan telah terdaftar sebagai anggota pada sejumlah asosiasi di tingkat nasional.

In order to support the Company's business development as well as to enhance the competence and professionalism of its human resources, the Company has been registered as a member of several associations at the national level.

Asosiasi memberikan akses ke jaringan perusahaan lain dalam industri yang sama, membuka peluang kolaborasi, kemitraan, atau bahkan ekspansi pasar. Asosiasi juga menyediakan informasi terkini, pelatihan, seminar, atau *workshop* yang sangat bermanfaat untuk Perseroan.

These associations provide access to networks of other companies within the same industry, opening opportunities for collaboration, partnerships, and even market expansion. Associations also offer up-to-date information, training programs, seminars, and workshops that are highly beneficial to the Company.

Selain itu, asosiasi juga menyediakan ruang komunikasi dengan pemerintah atau regulator untuk memperjuangkan kepentingan industri secara kolektif.

In addition, associations serve as a communication platform with the government or regulators to collectively advocate for the interests of the industry.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tercatat sebagai anggota dari 4 (empat) asosiasi sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company was recorded as a member of 4 (four) associations as follows:



**Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)**  
Terdaftar/ Registered  
2017



**Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)**  
Terdaftar/ Registered  
2017



**Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional (ASPEKNAS)**  
Terdaftar/ Registered  
2022



**Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)**  
Terdaftar/ Registered  
2023

## PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN SIGNIFICANT CHANGES IN ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan signifikan terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan Perseroan.

There were no significant changes regarding the closure or opening of branches and the ownership structure of the Company in 2025.

04

# PENJELASAN DIREKSI

Board of Directors  
Explanation





## PENJELASAN DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION



### VINCENTIUS SUSANTO

**Direktur Utama**  
President Director

#### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari arah pertumbuhan usaha di tengah dinamika global yang semakin kompleks. Peningkatan kesadaran terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) mendorong Perseroan untuk terus memperkuat komitmen dalam menjalankan praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional, sebagai upaya untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

#### Kebijakan Perseroan dalam Merespons Tantangan Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa lanskap bisnis yang terus berkembang membawa tantangan keberlanjutan yang semakin kompleks, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Perubahan iklim, ketidakpastian ekonomi global, dinamika geopolitik, serta meningkatnya ekspektasi Pemangku Kepentingan terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab, menjadi faktor yang memengaruhi arah kebijakan Perseroan.

#### Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

The Company recognizes that sustainability has become an integral part of business growth amid increasingly complex global dynamics. The growing awareness of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects has encouraged the Company to continuously strengthen its commitment to responsible and sustainable business practices. Throughout the reporting year, the Company has consistently integrated sustainability principles into its strategy and operations as part of its efforts to create long-term value for all Stakeholders.

#### Company Policy in Responding to Sustainability Challenges

The Company recognizes that the evolving business landscape brings increasingly complex sustainability challenges, arising from both internal and external factors. Climate change, global economic uncertainty, geopolitical dynamics, and rising stakeholder expectations for responsible business practices are key factors influencing the Company's policy direction.

Dalam merespons hal tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis secara menyeluruh. Kebijakan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga mencakup pengelolaan risiko lingkungan, peningkatan kesejahteraan sosial, serta penerapan tata kelola yang baik. Dengan demikian, setiap keputusan strategis yang diambil oleh Perseroan senantiasa mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan dampak jangka panjang terhadap Pemangku Kepentingan.

Perseroan juga terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan kebijakan secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi, standar industri, serta praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku, sehingga mampu menjawab tantangan keberlanjutan secara adaptif dan proaktif.

### Nilai Keberlanjutan

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai salah satu nilai inti yang menjadi landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Nilai ini tercermin dalam komitmen untuk menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap keselamatan dan lingkungan.

Dalam implementasinya, nilai keberlanjutan diterjemahkan ke dalam perilaku kerja sehari-hari, termasuk dalam pengambilan keputusan, pengelolaan proyek, serta interaksi dengan Pemangku Kepentingan. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan tidak hanya merupakan kewajiban, tetapi juga merupakan peluang untuk menciptakan keunggulan kompetitif melalui efisiensi, inovasi, dan peningkatan kualitas layanan.

Dengan menjadikan keberlanjutan sebagai bagian dari budaya perusahaan, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh insan perusahaan memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang sama dalam mendukung tercapainya tujuan jangka panjang.

### Respons Perseroan terhadap Isu-Isu Keberlanjutan

Perseroan secara aktif mengidentifikasi dan merespons isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan usahanya, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sumber daya manusia, serta efisiensi operasional.

Dalam aspek keselamatan kerja, Perseroan terus memperkuat implementasi program K3 melalui berbagai inisiatif, seperti penyelenggaraan Bulan K3 Nasional, pelatihan keselamatan, serta pelaksanaan simulasi tanggap darurat. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja serta meningkatkan kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi potensi keadaan darurat.

Selain itu, Perseroan juga merespons isu pengembangan sumber daya manusia melalui program edukasi seperti PBS Mengajar, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kesiapan tenaga kerja di masa depan. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi melalui pengembangan aplikasi GuardUs mencerminkan upaya Perseroan dalam meningkatkan transparansi dan efektivitas dalam pengelolaan risiko operasional.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk tidak hanya merespons isu keberlanjutan secara reaktif, tetapi juga mengantisipasi potensi risiko dan peluang yang dapat muncul di masa depan.

In response, the Company has established policies that integrate sustainability principles into its overall business strategy. These policies are not solely focused on financial performance, but also encompass environmental risk management, social welfare enhancement, and the implementation of good corporate governance. As such, every strategic decision made by the Company consistently considers the balance between business growth and long-term impact on Stakeholders.

The Company continuously evaluates and refines its policies to remain aligned with evolving regulations, industry standards, and best practices, ensuring its ability to address sustainability challenges adaptively and proactively.

### Sustainability Values

The Company places sustainability as one of its core values, serving as the foundation for its business operations. This value is reflected in the commitment to uphold integrity, responsibility, and concern for safety and the environment.

In practice, sustainability values are embedded in daily work behaviors, including decision-making processes, project management, and stakeholder engagement. The Company believes that sustainability is not only an obligation but also an opportunity to create competitive advantage through efficiency, innovation, and service excellence.

By embedding sustainability into its corporate culture, the Company ensures that all personnel share the same awareness and responsibility in supporting the achievement of long-term objectives.

### Company Response to Sustainability Issues

The Company actively identifies and responds to sustainability issues relevant to its business activities, particularly those related to occupational health and safety, human capital development, and operational efficiency.

In terms of workplace safety, the Company continues to strengthen the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) programs through various initiatives, including National OHS Month, safety training programs, and emergency response simulations. These efforts aim to minimize workplace accidents and enhance employee preparedness in facing potential emergencies.

The Company also addresses human capital development through educational initiatives such as the PBS Mengajar program, which aims to improve the quality and readiness of future workforce talent. Meanwhile, the development of the GuardUs application reflects the Company's commitment to enhancing transparency and effectiveness in operational risk management.

Through these initiatives, the Company demonstrates its commitment not only to responding to sustainability issues reactively but also to anticipating potential risks and opportunities in the future.

### Komitmen Perseroan dalam Menerapkan Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek kegiatan usaha, baik dalam perencanaan strategis maupun pelaksanaan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan kebijakan internal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan sistem dan prosedur yang mendukung praktik usaha berkelanjutan.

Perseroan juga secara aktif menyelaraskan kegiatan usahanya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), khususnya dalam aspek kesehatan, pendidikan, pekerjaan layak, inovasi, dan kemitraan. Penyelarasan ini dilakukan sebagai bagian dari kontribusi Perseroan terhadap agenda pembangunan global, sekaligus untuk memastikan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat komitmen ini melalui peningkatan integrasi aspek keberlanjutan dalam proses pengambilan keputusan serta pengembangan indikator kinerja yang lebih terukur.

### Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan telah mencatatkan berbagai capaian dalam implementasi keberlanjutan, khususnya dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Peningkatan kesadaran dan budaya keselamatan tercermin dari pelaksanaan berbagai program K3 secara konsisten dan terstruktur.

Selain itu, Perseroan juga berhasil memperkuat kontribusi dalam aspek sosial melalui program edukasi dan kemitraan dengan institusi pendidikan, yang diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dalam aspek tata kelola, pengembangan aplikasi GuardUs menjadi salah satu pencapaian penting yang mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan serta pengelolaan risiko keselamatan kerja. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas implementasi keberlanjutan melalui pendekatan yang inovatif dan berbasis teknologi.

### Tantangan dalam Menerapkan Kebijakan Keberlanjutan

Dalam menerapkan kebijakan keberlanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dari sisi internal, peningkatan kompleksitas proyek serta kebutuhan untuk menjaga konsistensi penerapan standar keselamatan di seluruh lini operasional menjadi tantangan yang memerlukan perhatian khusus.

Sementara itu, dari sisi eksternal, dinamika regulasi, fluktuasi kondisi ekonomi, serta meningkatnya tuntutan Pemangku Kepentingan terhadap transparansi dan akuntabilitas menjadi faktor yang perlu dikelola secara cermat. Selain itu, tekanan biaya operasional yang dipengaruhi oleh kondisi global juga menjadi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara efisiensi dan penerapan prinsip keberlanjutan.

Perseroan memandang tantangan tersebut sebagai bagian dari proses pembelajaran dan peningkatan berkelanjutan, sehingga dapat memperkuat ketahanan dan daya saing Perseroan di masa depan.

### Penerapan Keberlanjutan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan prinsip keberlanjutan secara terintegrasi dalam empat pilar utama, yaitu aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha yang dicapai tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga selaras dengan tanggung jawab terhadap Pemangku Kepentingan, lingkungan, serta praktik tata kelola yang baik.

### Commitment to Sustainability Implementation

The Company is committed to integrating sustainability principles across all aspects of its business activities, both in strategic planning and operational execution. This commitment is realized through strengthening internal policies, enhancing human resource capabilities, and developing systems and procedures that support sustainable business practices.

The Company also aligns its business activities with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the areas of health, education, decent work, innovation, and partnerships. This alignment represents the Company's contribution to the global development agenda while ensuring that its operations generate long-term positive impacts.

Going forward, the Company will continue to strengthen this commitment by further integrating sustainability aspects into decision-making processes and developing more measurable performance indicators.

### Sustainability Performance Achievements

Throughout the reporting year, the Company recorded various achievements in sustainability implementation, particularly in occupational health and safety. Increased awareness and a stronger safety culture are reflected in the consistent and structured execution of OHS programs.

The Company also strengthened its social contributions through educational programs and partnerships with academic institutions, which are expected to provide long-term benefits in enhancing human capital quality.

In the governance aspect, the development of the GuardUs application stands as a key achievement in supporting transparency and accountability in reporting and managing safety-related risks. This demonstrates the Company's commitment to continuously improving sustainability implementation through innovation and technology.

### Challenges in Implementing Sustainability Policies

In implementing sustainability policies, the Company faces various challenges arising from both internal and external factors. Internally, increasing project complexity and the need to maintain consistent safety standards across all operational lines present significant challenges.

Externally, regulatory dynamics, economic fluctuations, and increasing stakeholder expectations for transparency and accountability require careful management. In addition, rising operational costs influenced by global conditions pose challenges in maintaining a balance between efficiency and sustainability implementation.

The Company views these challenges as part of a continuous learning and improvement process to strengthen its resilience and competitiveness in the future.

### Sustainability Implementation

In conducting its business activities, the Company applies sustainability principles in an integrated manner across four key pillars: economic, social, environmental, and governance aspects. This approach ensures that business growth is aligned not only with financial performance but also with responsibilities toward Stakeholders, the environment, and good governance practices.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak hanya mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang solid, tetapi juga memperkuat implementasi program sosial, budaya keselamatan kerja, serta sistem pengelolaan risiko berbasis teknologi. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional secara menyeluruh.

#### A. Aspek Ekonomi

Perseroan menunjukkan kinerja ekonomi yang berkelanjutan melalui pertumbuhan yang solid pada indikator keuangan utama. Total aset Perseroan meningkat menjadi Rp1.421,98 miliar pada tahun 2025, dibandingkan Rp1.117,11 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan ekspansi kapasitas usaha dan penguatan struktur aset Perseroan.

Dari sisi liabilitas, Perseroan mencatat peningkatan menjadi Rp492,75 miliar dari Rp341,62 miliar pada tahun sebelumnya, seiring dengan kebutuhan pendanaan untuk mendukung pertumbuhan usaha. Sementara itu, ekuitas Perseroan juga mengalami peningkatan menjadi Rp929,23 miliar dari Rp775,49 miliar yang menunjukkan penguatan fundamental keuangan serta kemampuan Perseroan dalam menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan.

Selain kinerja keuangan, Perseroan juga melakukan diversifikasi usaha melalui pengembangan layanan *Mechanical, Electrical, and Plumbing* (MEP) serta *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC). Langkah ini merupakan strategi untuk memperluas sumber pendapatan, meningkatkan nilai tambah proyek, serta memperkuat posisi Perseroan di tengah dinamika industri konstruksi yang semakin kompetitif.

#### B. Aspek Sosial

Dalam aspek sosial, Perseroan menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama, sekaligus berkontribusi kepada masyarakat melalui berbagai program CSR yang terstruktur.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan melaksanakan berbagai program, antara lain penyelenggaraan Bulan K3 Nasional, pelatihan penggunaan APAR, pelaksanaan *emergency drill* dan *fire drill*, serta program edukasi PBS Mengajar kepada mahasiswa Program Studi K3 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Program-program tersebut tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan budaya keselamatan kerja di internal Perseroan, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara lebih luas.

Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, meningkatkan kompetensi tenaga kerja, serta memperkuat hubungan dengan masyarakat dan institusi pendidikan.

#### C. Aspek Lingkungan

Dalam aspek lingkungan, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan operasional dengan fokus pada pengendalian risiko serta efisiensi penggunaan sumber daya. Meskipun kegiatan usaha Perseroan tidak secara langsung menghasilkan dampak lingkungan yang signifikan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan praktik usaha yang bertanggung jawab.

Pengendalian risiko operasional dilakukan melalui penerapan prosedur kerja yang sesuai standar serta pengawasan terhadap pelaksanaan proyek di lapangan. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya menjaga lingkungan kerja yang aman, tertib, dan berkelanjutan sebagai bagian dari budaya perusahaan.

Throughout 2025, the Company recorded solid financial growth while strengthening social programs, safety culture, and technology-based risk management systems. This reflects the Company's commitment to embedding sustainability into both its strategy and operations.

#### A. Economic Aspect

The Company demonstrated sustainable economic performance through solid growth in key financial indicators. Total assets increased to Rp1,421.98 billion in 2025, compared to Rp1,117.11 billion in 2024, reflecting business expansion and asset base strengthening.

From a liabilities perspective, the Company recorded an increase to Rp492,75 billion from Rp341,62 billion in the previous year, in line with financing needs to support business growth. Meanwhile, the Company's equity also rose to Rp929,23 billion from Rp775,49 billion reflecting strengthened financial fundamentals and the Company's ability to generate sustainable value.

In addition, the Company pursued business diversification through the development of Mechanical, Electrical, and Plumbing (MEP) services as well as Engineering, Procurement, and Construction (EPC). These strategic initiatives aim to expand revenue streams, enhance project value, and strengthen the Company's competitive position in the construction industry.

#### B. Social Aspect

In the social aspect, the Company prioritizes occupational health and safety while contributing to society through structured CSR programs.

Throughout the reporting year, the Company carried out various programs, including the National Occupational Health and Safety (OHS) Month, training on the use of fire extinguishers (APAR), implementation of emergency and fire drills, as well as the PBS Mengajar educational program for students of the Occupational Health and Safety Study Program at the Faculty of Public Health, Universitas Indonesia. These initiatives were not only aimed at strengthening the internal safety culture but also contributed to the broader development of human resource capacity.

These programs aim not only to strengthen internal safety culture but also to contribute to broader human capital development, fostering safer workplaces and stronger community engagement.

#### C. Environmental Aspect

In the environmental aspect, the Company applies a precautionary approach in all operational activities, focusing on risk control and efficient resource utilization. Although the Company's business activities do not directly generate significant environmental impact, it remains committed to responsible business practices.

Operational risk control is carried out through adherence to standard operating procedures and strict project supervision. The Company also continues to enhance employee awareness of maintaining a safe, orderly, and sustainable work environment.

#### D. Aspek Tata Kelola

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik melalui penguatan sistem pengawasan, transparansi, serta akuntabilitas dalam setiap kegiatan operasional. Implementasi prinsip Good Corporate Governance (GCG) didukung oleh penerapan sistem Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) yang terintegrasi dalam operasional Perseroan.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, Perseroan memanfaatkan teknologi melalui pengembangan aplikasi GuardUs sebagai media pelaporan pelanggaran dan potensi risiko K3. Inisiatif ini mendorong partisipasi aktif karyawan dalam pelaporan serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko secara real-time.

Komitmen terhadap tata kelola yang baik juga tercermin dari konsistensi Perseroan dalam menerapkan standar keselamatan kerja, melakukan pengawasan secara berkelanjutan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku.

#### Prestasi Penerapan Keberlanjutan

Implementasi keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan tidak hanya tercermin dalam kinerja operasional, tetapi juga memperoleh pengakuan dari pihak eksternal atas kualitas pelaksanaan proyek dan komitmen terhadap keselamatan kerja.

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh Certificate of Appreciation dari EcoOils Mentari sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi aktif dalam memastikan kelancaran pelaksanaan proyek. Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan Perseroan dalam melakukan mobilisasi tepat waktu, menjaga kualitas pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan, serta menyelesaikan proyek sesuai jadwal. Pengakuan ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap profesionalisme, ketepatan waktu, dan keunggulan mutu dalam setiap penugasan.

Selain itu, Perseroan juga menerima HSSE Recognition atas pencapaian 1.000.000 jam kerja tanpa Lost Time Injury (LTI) dalam pelaksanaan Proyek Mentari. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menerapkan standar Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan secara konsisten, serta menunjukkan bahwa budaya keselamatan kerja telah terinternalisasi dalam seluruh lini operasional.

Secara keseluruhan, pencapaian ini memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga menjunjung tinggi kualitas, keselamatan, dan keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya.

#### Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Dalam mencapai target keberlanjutan, Perseroan menetapkan strategi yang berfokus pada penguatan budaya perusahaan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung operasional.

Selain itu, Perseroan juga akan terus mengembangkan sinergi antarunit kerja serta memperkuat kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan untuk memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan dapat berjalan secara efektif dan terukur.

#### Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perseroan melihat bahwa tren pengembangan industri, khususnya yang berkaitan dengan hilirisasi sumber daya alam seperti kelapa sawit, memberikan peluang yang signifikan bagi pertumbuhan usaha. Kebutuhan pembangunan fasilitas pengolahan dan infrastruktur pendukung menjadi peluang bagi Perseroan untuk memperluas portofolio proyek.

#### D. Governance Aspect

The Company implements good corporate governance by strengthening oversight systems, transparency, and accountability across all operations. The implementation of GCG principles is supported by an integrated Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) system.

As part of governance enhancement, the Company developed the GuardUs application as a platform for reporting violations and potential OHS risks. This initiative encourages active employee participation and improves real-time risk management effectiveness.

The Company's commitment to governance is further reflected in its consistent application of safety standards, continuous supervision, and compliance with applicable regulations.

#### Sustainability Achievements

The Company's sustainability implementation is reflected not only in its operational performance but also in external recognition of its project execution quality and commitment to occupational safety.

In 2025, the Company received a Certificate of Appreciation from EcoOils Mentari in recognition of its active contribution to ensuring smooth project execution. This award was granted for the Company's ability to mobilize resources on time, maintain work quality in accordance with established standards, and complete the project within the scheduled timeframe. This recognition underscores the Company's commitment to professionalism, timeliness, and quality excellence in every assignment.

In addition, the Company received an HSSE Recognition for achieving 1,000,000 working hours without a Lost Time Injury (LTI) in the Mentari Project. This milestone reflects the Company's success in consistently implementing Health, Safety, Security, and Environmental (HSSE) standards, and demonstrates that a strong safety culture has been embedded across all operational levels.

Overall, these achievements strengthen the Company's position as an organization that not only focuses on business growth but also upholds quality, safety, and sustainability in all its business activities.

#### Strategy for Achieving Sustainability Targets

To achieve its sustainability targets, the Company focuses on strengthening corporate culture, enhancing human capital capabilities, and leveraging technology to support operations.

The Company also continues to develop synergy across business units and strengthen collaboration with Stakeholders to ensure that sustainability initiatives are implemented effectively and measurably.

#### Leveraging Opportunities and Business Prospects

The Company views industrial development trends, particularly those related to downstream natural resource processing such as palm oil, as significant growth opportunities. The increasing demand for processing facilities and supporting infrastructure provides opportunities to expand the Company's project portfolio.

Dengan memperkuat kapabilitas di bidang konstruksi, MEP, dan EPC, Perseroan optimistis dapat memanfaatkan peluang tersebut sekaligus meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

### Penjelasan Situasi Eksternal yang Dapat Memengaruhi Kinerja Keberlanjutan

Kinerja keberlanjutan Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk dinamika ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, serta perubahan kebijakan pemerintah. Ketidakpastian global dan tekanan terhadap biaya operasional juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi implementasi program keberlanjutan.

Selain itu, isu perubahan iklim menjadi salah satu perhatian utama Perseroan, khususnya terkait dengan peningkatan frekuensi cuaca ekstrem, perubahan pola curah hujan, serta potensi terjadinya bencana alam yang dapat memengaruhi kelancaran pelaksanaan proyek konstruksi. Dalam konteks pembangunan fasilitas pengolahan kelapa sawit (*refinery*), kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan proyek serta pengelolaan risiko operasional di lapangan.

Sejalan dengan hal tersebut, meningkatnya perhatian terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) turut mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas implementasi keberlanjutan, termasuk dalam pengelolaan risiko terkait perubahan iklim, agar tetap relevan dengan ekspektasi Pemangku Kepentingan serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

### Apresiasi dan Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, mitra usaha, serta Pemangku Kepentingan atas komitmen, dedikasi, dan kontribusi yang telah diberikan dalam mendukung implementasi keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun berjalan. Sinergi yang terjalin dengan baik menjadi fondasi penting dalam menjaga kinerja Perseroan tetap tumbuh secara berkelanjutan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat praktik keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis, dengan mengedepankan inovasi, efisiensi, serta pengelolaan risiko yang adaptif. Perseroan meyakini bahwa melalui konsistensi dalam penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan tidak hanya mampu menciptakan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan, tetapi juga berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

By strengthening capabilities in construction, MEP, and EPC services, the Company remains optimistic in capturing these opportunities while contributing to sustainable economic development.

### External Factors Affecting Sustainability Performance

The Company's sustainability performance is influenced by various external factors, including global economic dynamics, commodity price fluctuations, and changes in government policies. Global uncertainty and pressure on operational costs may also affect the implementation of sustainability programs.

In addition, climate change has become a key concern for the Company, particularly in relation to the increasing frequency of extreme weather events, changing rainfall patterns, and the potential occurrence of natural disasters that may affect the execution of construction projects. In the context of palm oil refinery development, these conditions may impact project execution effectiveness as well as operational risk management in the field.

In line with this, the growing emphasis on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects encourages the Company to continuously enhance the quality of its sustainability implementation, including the management of climate-related risks, to remain aligned with stakeholder expectations and to support long-term business sustainability.

### Appreciation and Closing

The Board of Directors would like to express its highest appreciation to all employees, business partners, and Stakeholders for their commitment, dedication, and contributions in supporting the Company's sustainability implementation throughout the year. The strong synergy established has become a key foundation in maintaining the Company's sustainable growth amid various challenges.

Going forward, the Company remains committed to strengthening sustainability practices as an integral part of its business strategy, by emphasizing innovation, efficiency, and adaptive risk management. The Company believes that through consistent implementation of sustainability principles, it will not only create added value for Stakeholders but also contribute meaningfully to inclusive and sustainable economic development.

**Atas Nama Direksi,**

On behalf of the Board of Directors,



**Vincentius Susanto**

Direktur Utama

President Director

05

# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



## PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN

### PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABILITY ASPECT IMPLEMENTATION

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan mengedepankan pendekatan keberlanjutan yang menyeluruh, yang menempatkan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan tanggung jawab sosial sebagai dasar pengambilan keputusan. Orientasi ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak semata-mata mengejar kinerja finansial, tetapi juga berupaya menjaga keberlangsungan lingkungan serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Prinsip keberlanjutan diinternalisasikan dalam tata kelola perusahaan agar setiap kebijakan dan aktivitas bisnis mempertimbangkan dampaknya terhadap Pemangku Kepentingan serta keberlanjutan ekosistem. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan menargetkan posisi sebagai mitra usaha yang bertanggung jawab, adaptif, dan mampu bersaing di tingkat global.

Dalam memastikan implementasi tata kelola keberlanjutan berjalan efektif, Direksi memiliki peran sentral dalam merumuskan kebijakan, mengoordinasikan integrasi praktik berkelanjutan ke seluruh unit kerja, serta mengelola data dan pelaporan terkait keberlanjutan secara sistematis. Untuk mendukung fungsi tersebut, dibentuk unit kerja keberlanjutan yang bertugas memantau pelaksanaan strategi lintas departemen serta menyusun laporan berkala mengenai kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Melalui sistem pengawasan yang terstruktur ini, Perseroan berupaya menjaga integritas operasional sekaligus menopang pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Tabel berikut menampilkan uraian tugas unit kerja Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan:

The Company conducts its business activities by prioritizing a comprehensive sustainability approach, which places the balance between economic interests, environmental preservation, and social responsibility as the basis for decision-making. This orientation demonstrates that the Company does not solely pursue financial performance, but also strives to maintain environmental sustainability and provide added value to the community. Sustainability principles are internalized within corporate governance so that every policy and business activity considers its impact on Stakeholders and ecosystem sustainability. With this approach, the Company targets a position as a responsible, adaptive business partner capable of competing at a global level.

In ensuring the effective implementation of sustainability governance, the Board of Directors holds a central role in formulating policies, coordinating the integration of sustainable practices across all work units, and managing sustainability-related data and reporting systematically. To support this function, a sustainability work unit has been established, tasked with monitoring the execution of cross-departmental strategies and preparing periodic reports regarding environmental, social, and governance (ESG) performance. Through this structured oversight system, the Company endeavors to maintain operational integrity while supporting continuous business growth.

The following table displays the Job Description of the work unit in charge of Sustainability Aspect Implementation:

Unit Kerja Units	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Direksi Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanggung jawab terhadap Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan. To be responsible for the overall implementation of its Sustainability Strategy.</li> <li>Setiap Direktur wajib melaksanakan dan mengelola Program Aksi Aspek Keberlanjutan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disetujui. Each Director is obliged to implement and manage the Sustainability Aspect Action Program in accordance with the planned and agreed program.</li> </ul>
Keberlanjutan Sustainability	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun dan menerapkan budaya berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi sehingga mendukung keberlanjutan Perseroan. To build and implement a sustainable culture in various aspects of the organization to support the Company's sustainability.</li> <li>Memantau pelaksanaan Aspek Berkelanjutan. To monitor the Sustainability Aspect implementation.</li> </ul>
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama dengan Unit Kerja Keberlanjutan, mengoordinasikan penyusunan Strategi Keberlanjutan tahap berikutnya. Along with the Sustainability Unit, preparing the Sustainability Strategy for the next phase.</li> <li>Bersama dengan Unit Kerja Keberlanjutan, menyusun Laporan Keberlanjutan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta OJK. Along with the Sustainability Unit, preparing the Sustainability Report and to report to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the OJK.</li> </ul>

Unit Kerja Units	Tugas Dan Wewenang Duties And Authorities
Pengembangan Usaha Business Development	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengkajian Produk Perseroan sesuai dengan Aspek Keberlanjutan. Assessment of the Company's products in accordance with Sustainability Aspect.</li> <li>Mempersiapkan Produk kategori Keberlanjutan. To prepare sustainable Corporate Products.</li> </ul>
Hukum Legal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji penyusunan Pedoman Perseroan terkait Aspek Keberlanjutan. To study the Corporate Guidelines for Sustainability Aspect.</li> <li>Mengkaji integrasi aspek risiko hukum dalam penerapan Aspek Keberlanjutan. To study the integration of legal risk aspects in implementing Sustainability Aspect.</li> </ul>
Akunting & Pajak Accounting & Tax	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan bulanan terkait realisasi penyaluran pembiayaan produk dan/atau jasa Aspek Keberlanjutan. Monthly report related to realization of distribution of financing for Sustainability Aspect products and/ or services.</li> </ul>
SDM HR	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program penerapan Aspek Keberlanjutan. To conduct competency improvement training related to the Sustainability Aspect implementation program.</li> </ul>

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECTS

Perseroan memahami bahwa pencapaian keberlanjutan ekonomi membutuhkan dukungan pengetahuan dan keahlian yang memadai. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif membangun kerja sama strategis dengan berbagai pihak dan lembaga yang memiliki fokus pada isu keberlanjutan. Kolaborasi ini dimanfaatkan untuk memperoleh akses terhadap teknologi, praktik terbaik, serta wawasan terkini yang dapat mendorong pengembangan solusi yang relevan dan aplikatif. Melalui kemitraan tersebut, Perseroan tidak hanya meningkatkan kapasitas dalam menghadapi tantangan sosial dan lingkungan, tetapi juga mempercepat penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan bernilai tambah.

Selain penguatan melalui kemitraan eksternal, Perseroan juga menaruh perhatian besar pada pengembangan kompetensi internal. Program sosialisasi dan pelatihan diselenggarakan secara berkelanjutan untuk menumbuhkan pemahaman dan kesadaran seluruh insan Perseroan mengenai peran masing-masing dalam mendukung agenda keberlanjutan. Pendekatan ini memastikan bahwa komitmen keberlanjutan tidak berhenti pada level kebijakan, tetapi terimplementasi secara nyata di seluruh lapisan organisasi. Dengan demikian, budaya keberlanjutan tertanam sebagai bagian dari nilai perusahaan dan menjadi acuan dalam setiap aktivitas operasional.

The Company understands that achieving economic sustainability requires the support of adequate knowledge and expertise. Therefore, the Company actively builds strategic cooperation with various parties and institutions that focus on sustainability issues. This collaboration is utilized to gain access to technology, best practices, and the latest insights that can drive the development of relevant and applicable solutions. Through these partnerships, the Company not only increases its capacity to face social and environmental challenges but also accelerates the implementation of responsible and value-added business practices.

In addition to strengthening through external partnerships, the Company also pays great attention to internal competency development. Socialization and training programs are organized on an ongoing basis to foster the understanding and awareness of all the Company's personnel regarding their respective roles in supporting the sustainability agenda. This approach ensures that the sustainability commitment does not stop at the policy level but is tangibly implemented across all layers of the organization. Thus, a sustainability culture is embedded as part of the corporate values and becomes a reference in every operational activity.

## PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN RISK ASSESSMENT ON SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai komponen penting dalam strategi jangka panjang dengan mengintegrasikan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) ke dalam seluruh proses bisnis. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan mengembangkan kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup pedoman kebijakan, prosedur operasional standar, serta program pelatihan bagi karyawan. Kerangka ini dirancang untuk memperkuat kesiapan organisasi dalam mengidentifikasi, memantau, dan mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan.

The Company places sustainability as an important component in its long-term strategy by integrating ESG (Environmental, Social, and Governance) principles into all business processes. To support this, the Company has developed a risk management framework that includes policy guidelines, standard operating procedures, and training programs for employees. This framework is designed to strengthen organizational readiness in identifying, monitoring, and managing risks related to sustainability aspects.

Penguatan sistem pengendalian internal menjadi bagian integral dari upaya tersebut, sehingga potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan operasional dapat terdeteksi sejak dini. Hasil audit internal menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian telah berjalan dengan memadai. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan peninjauan dan penyempurnaan secara berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko serta mendukung pencapaian kinerja ESG yang lebih optimal di masa mendatang.

The strengthening of the internal control system is an integral part of these efforts, so that potential risks that could affect operational sustainability can be detected early. Internal audit results show that control mechanisms have been operating adequately. Nevertheless, the Company remains committed to conducting continuous reviews and refinements to improve the effectiveness of risk management and support the achievement of more optimal ESG performance in the future.

## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur tata kelola Perseroan disusun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur pembagian peran dan tanggung jawab antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ memiliki kewenangan yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga pengelolaan Perseroan dapat dilakukan secara transparan dan akuntabel.

The Company's governance structure is prepared based on the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which regulates the division of roles and responsibilities between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ has clear authority in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, ensuring that company management can be carried out transparently and accountably.

Dalam rangka memperkuat fungsi pengawasan dan efektivitas pengelolaan operasional, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite, antara lain Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi, Remunerasi, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Di sisi lain, Direksi didukung oleh Satuan Pengawasan Internal, fungsi Manajemen Risiko dan Legal, serta Sekretaris Perseroan. Terkait pengelolaan keberlanjutan dan mitigasi risiko sosial serta lingkungan, Direksi membentuk Unit Audit Internal yang juga menjalankan fungsi manajemen risiko, guna memastikan bahwa setiap program yang dijalankan mampu meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan.

In order to strengthen the supervisory function and the effectiveness of operational management, the Board of Commissioners is supported by several committees, including the Audit Committee, the Risk Management Committee, as well as the Nomination, Remuneration, and Human Resources Development Committee. On the other hand, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit, the Risk Management and Legal functions, and the Corporate Secretary. Regarding sustainability management and the mitigation of social and environmental risks, the Board of Directors established an Internal Audit Unit which also performs risk management functions, to ensure that every program implemented can minimize negative impacts on society and the environment.

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perseroan sebagai penanggung jawab implementasi keuangan berkelanjutan sejak 1 Januari 2021, sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017. Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perseroan berkoordinasi dengan berbagai divisi terkait untuk memastikan seluruh program keberlanjutan dijalankan sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku. Penunjukan ini sekaligus mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang mewajibkan adanya fungsi khusus yang bertanggung jawab atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

As a form of commitment to the implementation of sustainable finance, the Company has appointed the Corporate Secretary as the person in charge of sustainable finance implementation since January 1, 2021, in accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017. In performing these duties, the Corporate Secretary coordinates with various related divisions to ensure all sustainability programs are carried out in accordance with applicable provisions and guidelines. This appointment also reflects the Company's compliance with regulations that mandate a specific function responsible for the implementation of sustainable finance.

## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER RELATIONS

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan tercermin tidak hanya dalam operasional internal, tetapi juga dalam cara Perseroan membangun dan memelihara hubungan dengan Pemangku Kepentingan. Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam proses pengambilan keputusan strategis dilakukan untuk memastikan bahwa berbagai kepentingan dapat terakomodasi secara seimbang, sehingga kegiatan usaha dapat berjalan secara berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa hubungan yang dilandasi kepercayaan dan keterbukaan akan memperluas dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company's commitment to sustainability is reflected not only in its internal operations but also in the way it builds and maintains relationships with Stakeholders. Stakeholder engagement in the strategic decision-making process is conducted to ensure that various interests can be accommodated in a balanced manner, so that business activities can run sustainably. The Company believes that relationships based on trust and openness will expand positive impacts for society and the environment.

Untuk menjaga hubungan yang konstruktif tersebut, Perseroan menyusun pendekatan yang terintegrasi dalam pengelolaan dan pelibatan Pemangku Kepentingan di setiap tahapan bisnis. Pendekatan ini dirancang agar komunikasi dan kolaborasi dapat berjalan efektif, sekaligus mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan Pemangku Kepentingan, sebagai berikut:

To maintain these constructive relationships, the Company has formulated an integrated approach to managing and involving Stakeholders at every stage of the business. This approach is designed so that communication and collaboration can run effectively, while supporting the achievement of the Company's sustainability goals. The approaches employed by the Company in engaging Stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaches
Karyawan Employees	Town hall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan karyawan. Town hall meeting,, performance improvement forum, employees training/education.
Investor / Pemegang Saham Investor / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders.
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator. Compliance report in accordance with the regulations.
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja. Work contracts and agreements.
Komunitas / Asosiasi Community / Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. Meeting and discussion with communities/association.
Pelanggan Customer	Survei Kepuasan Pelanggan. Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Workforce engagement, visits/communication with the community, and the Corporate Social Responsibility (CSR) program implementation.

## PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN ISSUES CONCERNING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Perseroan berkomitmen membangun kualitas sumber daya manusia yang memiliki perspektif pembangunan berkelanjutan melalui internalisasi prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh jenjang organisasi. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan mengenai pentingnya penerapan aspek keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional. Perseroan meyakini bahwa penerapan keberlanjutan yang konsisten akan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang serta memperkuat fondasi perusahaan dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan secara aktif mendorong keterlibatan karyawan dalam berbagai inisiatif keberlanjutan, sehingga tercipta budaya perusahaan yang tanggap terhadap isu sosial dan lingkungan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga keunggulan kompetitif sekaligus menciptakan keseimbangan yang selaras antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

The Company is committed to developing the quality of human resources with a sustainable development perspective through the internalization of sustainability principles at all levels of the organization. This commitment is realized through various programs aimed at increasing employee understanding and awareness regarding the importance of implementing sustainability aspects in every operational activity. The Company believes that the consistent implementation of sustainability will support the achievement of long-term goals and strengthen the company's foundation in facing the continuously evolving industry dynamics.

In line with these efforts, the Company actively encourages employee involvement in various sustainability initiatives, thereby creating a corporate culture that is responsive to social and environmental issues. Through this approach, the Company strives to maintain its competitive advantage while creating a harmonious balance between economic, social, and environmental aspects in conducting its business activities.

06

# KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



## MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

### BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY

Keberlanjutan bukan sekadar agenda tambahan, melainkan cara Perseroan menjalankan bisnis dari waktu ke waktu. Setiap proses, baik di tingkat operasional maupun dalam penyusunan arah jangka panjang, dirancang dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. Pendekatan ini memastikan bahwa keputusan hari ini tetap relevan dan bertanggung jawab untuk masa depan.

Arah kebijakan disusun dengan pandangan yang melampaui target tahunan. Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi peluang generasi berikutnya untuk berkembang. Prinsip tersebut diterjemahkan ke dalam strategi korporasi, sehingga tujuan bisnis dan tanggung jawab sosial berjalan seiring. Dengan demikian, pertumbuhan finansial tidak dipisahkan dari kontribusi nyata terhadap isu sosial dan lingkungan yang terus berkembang.

Komitmen tersebut juga tercermin dalam langkah konkret. Perseroan menanamkan investasi pada riset serta pengembangan teknologi rendah emisi dan pemanfaatan sumber energi terbarukan. Inisiatif ini menjadi bagian dari transformasi bisnis yang lebih efisien sekaligus lebih peduli terhadap dampak jangka panjang.

Di sisi internal, keberhasilan agenda keberlanjutan sangat bergantung pada tata kelola yang disiplin dan terbuka. Koordinasi lintas unit dilakukan secara rutin untuk memastikan setiap kebijakan dipahami dan dijalankan secara konsisten. Mekanisme diskusi yang melibatkan berbagai tingkat manajemen membantu menyelaraskan prioritas dan mempercepat respons terhadap perubahan.

Penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi perhatian utama. Program pembelajaran yang terstruktur diberikan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris, hingga karyawan operasional. Tujuannya bukan hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan mengambil keputusan yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari.

Di luar organisasi, Perseroan melihat kolaborasi sebagai kunci untuk memperluas dampak positif. Pembekalan teknis bagi pemasok dilakukan untuk memastikan standar yang selaras di seluruh rantai pasok. Selain itu, hubungan jangka panjang dengan pelanggan, komunitas, regulator, dan mitra usaha terus diperkuat agar tercipta ekosistem bisnis yang tangguh, adaptif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## KINERJA EKONOMI

### ECONOMIC PERFORMANCE

Pertumbuhan usaha Perseroan diarahkan dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang, bukan hanya hasil jangka pendek. Setiap keputusan investasi dan perencanaan strategis disusun dengan memasukkan pertimbangan keberlanjutan sebagai bagian dari proses utama. Untuk itu, target operasional tahun 2025 telah ditetapkan secara terukur dan dievaluasi secara berkala agar arah pertumbuhan tetap terkendali dan konsisten.

Sejumlah langkah konkret dijalankan untuk mendukung strategi tersebut. Perseroan mendorong efisiensi energi, memilih bahan baku yang lebih ramah lingkungan, serta mengembangkan program CSR yang berkesinambungan. Pendekatan ini membantu memperkuat posisi usaha sekaligus memastikan kegiatan operasional tetap selaras dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Sustainability is not an additional agenda, but the way the Company conducts its business over time. Every process, both at the operational level and in setting long-term direction, is designed by considering its impact on the environment and society. This approach ensures that today's decisions remain relevant and responsible for the future.

Policies are formulated with a perspective that goes beyond annual targets. The Company strives to meet current needs without reducing the opportunities for future generations to grow. This principle is translated into corporate strategy, ensuring that business objectives and social responsibility move in parallel. In this way, financial growth is closely linked to meaningful contributions to evolving social and environmental issues.

This commitment is also reflected in concrete actions. The Company invests in research and the development of low-emission technologies, as well as the utilization of renewable energy sources. These initiatives form part of a business transformation that is not only more efficient but also more mindful of long-term impacts.

Internally, the success of the sustainability agenda depends heavily on disciplined and transparent governance. Cross-unit coordination is carried out regularly to ensure that each policy is well understood and implemented consistently. Discussion mechanisms involving various levels of management help align priorities and accelerate responses to change.

Strengthening human resource capacity remains a key priority. Structured learning programs are provided periodically for the Board of Directors, Board of Commissioners, and operational employees. The objective is not only to enhance understanding but also to cultivate decision-making habits that incorporate sustainability considerations into daily activities.

Beyond the organization, the Company views collaboration as essential to expanding positive impact. Technical capacity-building for suppliers is conducted to ensure aligned standards throughout the supply chain. In addition, long-term relationships with customers, communities, regulators, and business partners continue to be strengthened to foster a resilient, adaptive business ecosystem that is prepared for future challenges.

The Company's business growth is directed with consideration for long-term impact, rather than short-term results alone. Every investment decision and strategic plan incorporates sustainability considerations as an integral part of the core process. Accordingly, the operational targets for 2025 have been defined in measurable terms and are evaluated periodically to ensure that the growth trajectory remains controlled and consistent.

A number of concrete measures have been implemented to support this strategy. The Company promotes energy efficiency, selects more environmentally friendly raw materials, and develops sustainable CSR programs. This approach helps strengthen the Company's business position while ensuring that operational activities remain aligned with responsible business practices.

Dalam pelaksanaannya, prinsip 3P (People, Planet, dan Profit) menjadi kerangka kerja di seluruh lini bisnis. Keseimbangan antara penciptaan nilai ekonomi, kepedulian sosial, dan tanggung jawab lingkungan dijaga agar manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara luas tanpa mengabaikan keberlanjutan jangka panjang.

Di bawah ini adalah tabel perbandingan antara proyeksi kinerja operasional di awal tahun dengan pencapaian:

In its implementation, the 3P principle (People, Planet, and Profit) serves as the framework across all business lines. A balance between economic value creation, social responsibility, and environmental stewardship is maintained so that the benefits generated can be widely shared without compromising long-term sustainability.

Below is a comparison table between the operational performance projections at the beginning of the year and the actual achievements:

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Persentase Percentage
Pendapatan Revenues	1.380.931.300.614	1.591.238.558.757	115,23%
Laba Bruto Gross Profit	248.349.842.247	298.820.856.535	120,32%
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	202.265.429.601	320.081.304.703	158,25%

## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Komitmen terhadap pengelolaan lingkungan dijalankan secara konsisten dari tahun ke tahun. Perseroan tetap berpegang pada kebijakan yang telah ditetapkan, dengan fokus pada pencegahan pencemaran, perlindungan keanekaragaman hayati, konservasi sumber daya alam, serta kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku. Pendekatan ini menjadi dasar dalam memastikan setiap aktivitas usaha dilakukan secara hati-hati dan bertanggung jawab.

### Aspek Material

Penentuan isu prioritas dilakukan melalui evaluasi internal yang mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk kepatuhan terhadap regulasi serta harapan Pemangku Kepentingan. Dalam konteks usaha konstruksi bangunan, infrastruktur, serta pekerjaan mekanikal dan elektrikal, aspek material difokuskan pada area yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan operasional.

Ruang lingkupnya mencakup penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), mutu dan keamanan hasil pekerjaan, pengelolaan lingkungan, kepatuhan terhadap standar dan peraturan, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Seluruh aspek tersebut diintegrasikan ke dalam tahapan perencanaan hingga pelaksanaan proyek agar kinerja yang dicapai tetap andal dan bertanggung jawab.

### Penggunaan Energi

Pengelolaan energi menjadi bagian penting dalam upaya mendukung target pembangunan berkelanjutan, khususnya terkait pengurangan dampak perubahan iklim. Perseroan menerapkan konsep bangunan hijau dan terus meningkatkan efisiensi penggunaan energi di berbagai lokasi kerja.

Sumber energi utama berasal dari listrik yang dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk operasional kantor, serta bahan bakar minyak untuk kendaraan dan peralatan proyek. Untuk mengendalikan konsumsi, Perseroan menggunakan lampu LED, sistem pendingin udara berbasis inverter, serta melakukan pemantauan penggunaan bahan bakar dan perawatan rutin peralatan agar tetap efisien.

The commitment to environmental management is implemented consistently year after year. The Company continues to adhere to established policies, focusing on pollution prevention, biodiversity protection, natural resource conservation, and compliance with all applicable regulations. This approach forms the foundation for ensuring that every business activity is carried out prudently and responsibly.

### Material Aspects

The determination of priority issues is carried out through internal evaluation that considers economic, social, and environmental impacts, including regulatory compliance and Stakeholder expectations. In the context of building construction, infrastructure, and mechanical and electrical works, material aspects are focused on areas that have a direct influence on operational sustainability.

The scope includes the implementation of Occupational Health and Safety (OHS), the quality and safety of work outcomes, environmental management, compliance with standards and regulations, and the development of human resource competencies. All of these aspects are integrated from the planning stage through project execution to ensure that performance remains reliable and accountable.

### Energy Usage

Energy management has become an important part of supporting sustainable development targets, particularly in relation to reducing the impacts of climate change. The Company implements green building concepts and continues to improve energy efficiency across various work locations.

The primary sources of energy come from electricity supplied by Perusahaan Listrik Negara (PLN) for office operations, as well as fuel for vehicles and project equipment. To control consumption, the Company uses LED lighting, inverter-based air conditioning systems, and monitors fuel usage while conducting routine maintenance of equipment to ensure optimal efficiency.

Keandalan pasokan listrik dan bahan bakar menjadi faktor penting bagi kelangsungan aktivitas operasional. Data terkait jumlah dan intensitas penggunaan energi selama 2 tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

The reliability of electricity and fuel supply is a key factor in maintaining operational continuity. Data regarding the amount and intensity of energy consumption over the past two years are presented as follows:

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024
Penggunaan Listrik Electricity Usage	327.294.559	196.763.994
Penggunaan Bahan Bakar Fuel Consumption	304.487.288	245.180.287

### Penggunaan Air

Pengawasan konsumsi air dilakukan melalui pencatatan dan evaluasi berkala. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen untuk menentukan langkah perbaikan apabila terjadi peningkatan penggunaan yang tidak wajar.

Kebutuhan air di kantor pusat masih bersumber dari air tanah sehingga pengukuran intensitas pemakaian belum sepenuhnya akurat. Meskipun demikian, kampanye penghematan air terus dilakukan untuk membangun kebiasaan penggunaan yang lebih bijak di lingkungan kerja.

### Keanekaragaman Hayati

Dalam menjalankan proyeknya, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan dengan lingkungan sekitar. Kebijakan konservasi diterapkan untuk mengurangi potensi dampak terhadap ekosistem, baik melalui efisiensi pemanfaatan sumber daya maupun penerapan metode kerja yang lebih ramah lingkungan.

Kerja sama dengan berbagai Pemangku Kepentingan juga dilakukan untuk memastikan keberadaan proyek tidak mengganggu kelestarian hayati di area operasional. Upaya ini menjadi bagian dari tanggung jawab Perseroan dalam menjaga lingkungan tetap terpelihara.

### Pengelolaan Emisi

Kegiatan operasional, termasuk penggunaan alat berat, kendaraan proyek, konsumsi bahan bakar, serta pemakaian listrik, berpotensi menghasilkan emisi gas rumah kaca seperti karbon dioksida (CO<sub>2</sub>). Perseroan menyadari hal tersebut dan melakukan langkah pengendalian secara terukur.

Pengelolaan emisi dilakukan melalui efisiensi penggunaan bahan bakar, perawatan rutin mesin, pemanfaatan peralatan dengan teknologi yang lebih hemat energi, serta pengendalian konsumsi listrik di kantor dan lokasi proyek. Selain itu, praktik konstruksi yang lebih efisien dalam penggunaan material dan pengelolaan limbah terus didorong agar dampak lingkungan dapat ditekan secara bertahap.

### Pengelolaan Limbah dan Efluen

Setiap limbah yang dihasilkan dari kegiatan konstruksi, baik non-B3 maupun B3, diidentifikasi dan dipisahkan sesuai karakteristiknya. Penanganan dilakukan dengan mengacu pada peraturan lingkungan hidup dan prosedur operasional yang berlaku.

Perseroan menerapkan prinsip pengurangan di sumber, pemanfaatan kembali, serta daur ulang jika memungkinkan. Limbah yang tidak dapat diolah lebih lanjut diserahkan kepada pihak ketiga berizin. Sementara itu, air limbah dari proyek maupun aktivitas pendukung diproses terlebih dahulu agar memenuhi baku mutu sebelum dialirkan ke lingkungan.

### Water Usage

Water consumption is monitored through regular recording and periodic evaluation. The results of these evaluations serve as the basis for management to determine corrective actions if any unusual increase in usage is identified.

Water supply at the head office is still sourced from groundwater, therefore the measurement of usage intensity has not been fully accurate. Nevertheless, water conservation campaigns continue to be carried out to foster more responsible usage habits within the workplace.

### Biodiversity

In carrying out its projects, the Company strives to maintain a balance with the surrounding environment. Conservation policies are implemented to reduce potential impacts on ecosystems, both through efficient use of resources and the application of more environmentally friendly work methods.

Collaboration with various Stakeholders is also undertaken to ensure that project activities do not disrupt biodiversity in operational areas. These efforts form part of the Company's responsibility to preserve and protect the environment.

### Emissions Management

Operational activities, including the use of heavy equipment, project vehicles, fuel consumption, and electricity usage, have the potential to generate greenhouse gas emissions such as carbon dioxide (CO<sub>2</sub>). The Company recognizes this risk and implements measured control measures.

Emission management is carried out through fuel efficiency initiatives, regular equipment maintenance, the use of energy-efficient technology, and the control of electricity consumption at offices and project sites. In addition, more efficient construction practices in material usage and waste management are continuously promoted to gradually reduce environmental impact.

### Waste and Effluent Management

All waste generated from construction activities, both non-hazardous and hazardous (B3), is identified and segregated according to its characteristics. Handling is carried out in accordance with environmental regulations and applicable operational procedures.

The Company applies the principles of reduction at source, reuse, and recycling where possible. Waste that cannot be further processed is handed over to licensed third parties. Meanwhile, wastewater from projects and supporting activities is treated in advance to meet quality standards before being discharged into the environment.

Sistem pengawasan yang terstruktur diterapkan untuk memastikan proses pengelolaan berjalan sesuai ketentuan dan meminimalkan risiko pencemaran.

### **Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup**

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat maupun sanksi atas pelanggaran ketentuan lingkungan hidup dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.

A structured monitoring system is implemented to ensure that management processes comply with applicable requirements and minimize the risk of pollution.

### **Environmental Complaints**

Throughout 2025, there were no public complaints or sanctions related to environmental violations in the Company's business operations.

## **KINERJA SOSIAL** *SOCIAL PERFORMANCE*

Hubungan yang kuat dengan pelanggan menjadi fondasi penting dalam keberlangsungan usaha Perseroan. Setiap keputusan bisnis diambil dengan mempertimbangkan pengalaman dan manfaat yang dirasakan pelanggan, sehingga interaksi yang terbangun tidak berhenti pada transaksi semata. Dengan memahami perubahan preferensi dan kebutuhan pasar, Perseroan terus menyesuaikan diri agar tetap relevan dan dipercaya.

Kepercayaan publik dipandang sebagai faktor penentu dalam menjaga kesinambungan kinerja. Untuk itu, Perseroan menghadirkan produk dan layanan yang dirancang lebih responsif terhadap dinamika pasar. Pembaruan dilakukan secara konsisten, baik melalui pengembangan fitur layanan, perbaikan pendekatan pemasaran, maupun penyusunan solusi yang lebih tepat guna. Upaya ini memperkuat citra Perseroan sebagai mitra yang dapat diandalkan.

Strategi pertumbuhan dijalankan dengan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai fokus utama. Peningkatan mutu produk, penyempurnaan sistem layanan, serta komunikasi yang terbuka menjadi bagian dari langkah berkelanjutan yang diterapkan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menjaga loyalitas pelanggan sekaligus memperluas jangkauan pasar secara bertahap dan berkelanjutan.

Strong relationships with customers form an important foundation for the Company's business sustainability. Every business decision is made by considering customer experience and the value they receive, ensuring that interactions extend beyond transactions. By understanding changing market preferences and needs, the Company continues to adapt to remain relevant and trusted.

Public trust is viewed as a key factor in maintaining sustainable performance. To support this, the Company provides products and services designed to be more responsive to market dynamics. Continuous improvements are carried out through service feature development, enhanced marketing approaches, and the formulation of more effective solutions. These efforts strengthen the Company's image as a reliable partner.

The Company's growth strategy places customer satisfaction as the primary focus. Improvements in product quality, service system enhancements, and open communication are part of ongoing initiatives. Through this approach, the Company seeks to maintain customer loyalty while gradually and sustainably expanding its market reach.

## **ASPEK KETENAGAKERJAAN** *EMPLOYMENT ASPECTS*

### **Kesetaraan Kesempatan Bekerja**

Sejak tahap perekrutan hingga pengembangan karier, Perseroan menempatkan prinsip keadilan sebagai fondasi utama. Setiap kandidat maupun karyawan memiliki peluang yang setara untuk mengisi posisi yang tersedia tanpa dipengaruhi oleh latar belakang pribadi, identitas, maupun kondisi tertentu. Pendekatan ini diperkuat melalui pembangunan budaya kerja yang terbuka dan saling menghargai. Lingkungan yang inklusif diharapkan mampu memberi ruang bagi setiap individu untuk berkembang, berkontribusi, dan menampilkan kemampuan terbaiknya.

### **Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa**

Perseroan menjalankan operasional dengan standar etika yang ketat, termasuk menolak segala bentuk praktik pekerja anak dan kerja paksa. Seluruh proses ketenagakerjaan diselenggarakan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Kebijakan internal dirancang untuk memastikan hak pekerja terlindungi serta kondisi kerja berlangsung secara manusiawi dan bertanggung jawab. Melalui komitmen ini, Perseroan menjaga praktik ketenagakerjaan yang berkelanjutan dan selaras dengan regulasi nasional.

### **Equal Employment Opportunity**

From recruitment to career development, the Company places fairness as a fundamental principle. Every candidate and employee is given equal opportunities to fill available positions regardless of personal background, identity, or specific conditions. This approach is reinforced by fostering an open and respectful work culture. An inclusive environment is expected to provide space for every individual to grow, contribute, and demonstrate their best capabilities.

### **Child Labor and Forced Labor**

The Company conducts its operations under strict ethical standards, including a zero-tolerance policy toward child labor and forced labor. All employment processes are carried out in accordance with applicable legal requirements. Internal policies are designed to ensure that workers' rights are protected and that working conditions remain humane and responsible. Through this commitment, the Company maintains sustainable employment practices aligned with national regulations.

### Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR)

Kebijakan pengupahan di Perseroan mengacu pada prinsip kepatuhan dan keadilan tanpa diskriminasi. Setiap karyawan menerima upah yang sekurang-kurangnya sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan pemerintah guna mendukung kesejahteraan mereka. Peninjauan dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi seperti inflasi dan kebutuhan hidup. Pada tahun 2025, tingkat upah terendah di kantor pusat telah mencapai 100,00% dari UMR DKI Jakarta, mencerminkan konsistensi penerapan kebijakan di seluruh area operasional.

### Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan memandang kenyamanan dan keselamatan kerja sebagai bagian penting dari keberlanjutan bisnis. Lingkungan kerja yang tertata dengan baik diyakini mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta rasa memiliki dari setiap karyawan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menyediakan sarana kerja yang memadai, fasilitas pendukung seperti area ibadah dan ruang tunggu pelanggan, serta sistem sanitasi yang terjaga. Selain itu, sistem perlindungan kebakaran telah diterapkan di seluruh area operasional melalui penyediaan alat pemadam dan pemeliharaan rutin sesuai standar keselamatan. Upaya ini dilakukan untuk menekan potensi risiko dan memastikan aktivitas kerja dapat berlangsung dengan aman bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

### Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan memperkuat pengelolaan sumber daya manusia melalui penerapan sistem manajemen kinerja yang terintegrasi. Sistem ini menjadi acuan dalam menetapkan target kerja, memantau pencapaian, serta mengidentifikasi kebutuhan peningkatan kompetensi sesuai dengan karakter pekerjaan di bidang konstruksi, mekanikal, dan elektrikal.

Melalui pemantauan yang berkelanjutan, Perseroan dapat memberikan arahan, pembinaan, dan dukungan secara tepat waktu. Pendekatan ini tidak hanya mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas pekerjaan, tetapi juga memperkuat kepatuhan terhadap standar K3 serta membangun budaya kerja yang disiplin, berorientasi hasil, dan berfokus pada keselamatan.

## Digitalisasi Pelaporan K3 dan Penguatan Budaya Keselamatan *Digital OHS Reporting and Safety Culture Strengthening Program*

Perseroan juga aktif melakukan publikasi internal terkait Golden Rules dan safety alert di lingkungan kerja dan proyek sebagai bagian dari upaya membangun budaya keselamatan yang kuat. Selain itu, Perseroan meluncurkan aplikasi GuardUs sebagai media pelaporan pelanggaran dan potensi risiko K3 di lingkungan kerja, guna meningkatkan partisipasi karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan.

### Comparison of Basic Employee Salary with Regional Minimum Wage (UMR)

The Company's remuneration policy is based on the principles of compliance and fairness without discrimination. Each employee receives wages at least in accordance with the minimum standards set by the government to support their welfare. Reviews are conducted periodically by considering economic dynamics such as inflation and living costs. In 2025, the lowest wage level at the head office reached 100.00% of the DKI Jakarta UMR, reflecting consistent policy implementation across operational areas.

### Decent and Safe Working Environment

The Company considers workplace comfort and safety as an essential part of business sustainability. A well-organized work environment is believed to enhance motivation, engagement, and a sense of ownership among employees. To support this, the Company provides adequate work facilities, supporting amenities such as prayer areas and customer waiting rooms, as well as well-maintained sanitation systems. In addition, fire protection systems have been implemented across all operational areas through the provision of fire extinguishers and routine maintenance in accordance with safety standards. These efforts are undertaken to reduce potential risks and ensure that work activities can be carried out safely for all Stakeholders.

### Employee Competency Development

Throughout the year, the Company strengthened its human resource management through the implementation of an integrated performance management system. This system serves as a reference for setting work targets, monitoring achievements, and identifying competency development needs in line with the nature of work in construction, mechanical, and electrical fields.

Through continuous monitoring, the Company is able to provide timely direction, coaching, and support. This approach not only encourages improvements in productivity and work quality but also strengthens compliance with OHS standards and fosters a disciplined, results-oriented, and safety-focused work culture.

The Company also actively disseminates internal publications on Golden Rules and safety alerts across its workplaces and project sites as part of its efforts to strengthen a robust safety culture. Furthermore, the Company introduced the GuardUs application as a reporting platform for violations and potential OHS risks in the workplace, with the objective of encouraging employee participation in creating a safe and sustainable working environment.

## Program Simulasi Tanggap Darurat dan Keselamatan Kerja *Emergency Response and Workplace Safety Drill Program*



Selain itu, Perseroan secara rutin melaksanakan simulasi tanggap darurat melalui kegiatan emergency drill dan fire drill di lokasi operasional, termasuk area warehouse dan kantor pusat Plaza Paramita. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan karyawan dalam menghadapi potensi keadaan darurat serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja.

### **Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

PBS menempatkan sumber daya manusia sebagai elemen penting dalam keberlanjutan operasional perusahaan. Oleh karena itu, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi fokus utama yang terus dikembangkan secara konsisten dalam setiap aktivitas kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dalam seluruh proses operasional perusahaan.

Dalam beberapa tahun terakhir, implementasi SMK3 di PBS menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini tercermin dari berbagai pencapaian, termasuk hasil audit eksternal SMK3 tahun 2024 dengan nilai 92,17% yang masuk dalam kategori memuaskan (Bendera Emas), serta keberhasilan mempertahankan kinerja keselamatan kerja seperti *Zero Lost Time Injury* (LTI) pada beberapa proyek strategis. Selain itu, perusahaan juga berhasil mencapai berbagai milestone safe manhours tanpa kecelakaan kerja, yang menjadi indikator kuat atas efektivitas penerapan budaya K3 di lingkungan kerja.

Sebagai bagian dari penguatan budaya keselamatan, PBS secara aktif menyelenggarakan berbagai program seperti Bulan K3 Nasional setiap tahun, seminar dan workshop K3, hingga kegiatan sharing knowledge bersama akademisi dan praktisi. Tidak hanya itu, inovasi juga dilakukan melalui pengembangan sistem digital seperti aplikasi PBS GuardUs yang mendukung pelaporan, pemantauan, serta tindak lanjut temuan keselamatan secara real-time di seluruh proyek.



In addition, the Company regularly conducted emergency response simulations through emergency drills and fire drills at its operational sites, including warehouse areas and the head office at Plaza Paramita. These initiatives aim to improve employees' readiness in responding to potential emergency situations while reducing the risk of workplace accidents.

### **Occupational Safety and Health**

PBS regards its human resources as a critical pillar in sustaining its operations. Accordingly, Occupational Health and Safety (OHS) remains a top priority that is continuously strengthened across all work activities. This commitment is reflected in the implementation of an integrated Occupational Health and Safety Management System (SMK3) throughout the Company's operational processes.

In recent years, the implementation of SMK3 at PBS has shown notable progress. This is demonstrated by various achievements, including the 2024 external SMK3 audit result of 92.17%, categorized as satisfactory (Gold Flag), as well as the Company's ability to maintain strong safety performance, such as achieving Zero Lost Time Injury (LTI) in several strategic projects. In addition, the Company has recorded multiple safe manhours milestones without workplace accidents, serving as a strong indicator of the effectiveness of its safety culture implementation.

As part of strengthening its safety culture, PBS actively conducts various programs such as the annual National OHS Month, OHS seminars and workshops, as well as knowledge-sharing sessions with academics and practitioners. The Company has also introduced innovations through the development of digital systems, including the PBS GuardUs application, which supports real-time reporting, monitoring, and follow-up of safety findings across all projects.

Pada tahun 2025 hingga awal 2026, fokus Perseroan tidak hanya pada pencapaian, tetapi juga pada peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*). Hal ini dilakukan melalui kegiatan monitoring, evaluasi, serta audit internal dan eksternal di berbagai proyek. Hasil evaluasi tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan *action plan*, seperti peningkatan disiplin penggunaan APD, penguatan implementasi HSE *Golden Rules*, pengawasan pekerjaan berisiko tinggi (*high risk activities*), serta perbaikan manajemen peralatan dan area kerja.

Selain itu, PBS juga memastikan keterlibatan seluruh pihak dalam implementasi K3, baik karyawan, subkontraktor, maupun stakeholder lainnya melalui program sosialisasi, pelatihan, dan pengawasan yang berkesinambungan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, serta produktif.

Melalui komitmen yang kuat, pencapaian kinerja yang positif, serta inovasi berkelanjutan di bidang HSE, PBS optimis dapat terus meningkatkan standar keselamatan kerja sekaligus mendukung keberhasilan proyek dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

### **Kebijakan Program Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja**

Sebagai perusahaan konstruksi, PBS memandang pengelolaan tenaga kerja serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai fondasi utama dalam mendukung keberhasilan proyek. Setiap aktivitas operasional dirancang dengan mempertimbangkan perlindungan terhadap pekerja serta pengendalian risiko kerja secara menyeluruh.

Pendekatan yang diterapkan Perseroan tidak hanya berfokus pada kepatuhan, tetapi juga pada penguatan budaya keselamatan di lingkungan kerja. Hal ini diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan proses operasional, termasuk identifikasi potensi bahaya, pengendalian risiko, serta peningkatan kesadaran seluruh pekerja terhadap pentingnya K3.

Seiring dengan perkembangan operasional, PBS juga melakukan berbagai upaya penguatan sistem melalui monitoring, evaluasi, serta tindak lanjut berkelanjutan di seluruh proyek. Proses ini didukung oleh pelaksanaan audit, penanganan temuan di lapangan, serta penyusunan *action plan* yang difokuskan pada peningkatan disiplin kerja, kepatuhan terhadap prosedur, dan pengendalian aktivitas berisiko tinggi.

Selain itu, Perseroan mulai mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam mendukung implementasi K3, salah satunya melalui sistem digital yang mempermudah pelaporan dan pemantauan aspek keselamatan secara real-time. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan respons terhadap potensi risiko serta memperkuat koordinasi antar tim di proyek.

Dalam memastikan konsistensi penerapan kebijakan, Perseroan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar yang ditetapkan pemerintah. Kebijakan ini juga terus dikomunikasikan kepada seluruh pekerja dan pihak terkait agar dapat diimplementasikan secara efektif di seluruh area kerja.

Melalui pendekatan yang adaptif, terukur, dan berbasis peningkatan berkelanjutan, PBS berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, serta mendukung keberlanjutan operasional Perseroan.

From 2025 to early 2026, the Company's focus extends beyond achievements toward continuous improvement. This is carried out through monitoring, evaluation, and both internal and external audits across projects. The evaluation results are followed up with action plans, including enhancing discipline in the use of personal protective equipment (PPE), strengthening the implementation of HSE Golden Rules, supervising high-risk activities, and improving equipment and work area management.

Furthermore, PBS ensures the involvement of all parties in OHS implementation, including employees, subcontractors, and other Stakeholders, through ongoing socialization, training, and supervision programs. Through this approach, the Company aims to create a safe, healthy, and productive working environment.

With strong commitment, positive performance achievements, and continuous innovation in the HSE field, PBS remains confident in its ability to further elevate safety standards while supporting project success and the sustainability of its business.

### **Policy on the Occupational Responsibility, Safety, and Health Program**

As a construction company, PBS considers workforce management as well as occupational safety and health aspects to be fundamental in supporting project success. Every operational activity is designed with careful consideration for worker protection and comprehensive risk control.

The Company's approach goes beyond compliance, placing emphasis on strengthening a safety-oriented culture in the workplace. This is implemented through the integration of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) into operational processes, including hazard identification, risk control, and enhancing workers' awareness of the importance of OHS.

In line with operational developments, PBS continues to reinforce its system through monitoring, evaluation, and consistent follow-up actions across all projects. This process is supported by audit implementation, the handling of field findings, and the development of action plans focused on improving work discipline, procedural compliance, and control of high-risk activities.

In addition, the Company has begun to optimize the use of technology to support OHS implementation, including digital systems that facilitate real-time safety reporting and monitoring. This initiative is expected to enhance responsiveness to potential risks and strengthen coordination among project teams.

To ensure consistent policy implementation, the Company adheres to applicable laws and regulations as well as government-established standards. These policies are continuously communicated to all employees and relevant parties to ensure effective implementation across all work areas.

Through an adaptive, measurable, and continuous improvement-based approach, PBS is committed to creating a safe and productive work environment that supports the sustainability of its operations.

### Realisasi Program Tanggung Jawab Ketenagakerjaan dan K3 Ketenagakerjaan

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, PBS menerapkan prinsip kesetaraan dan inklusivitas dengan memberikan kesempatan kerja yang sama kepada seluruh individu tanpa diskriminasi. Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan mencapai 711 orang dengan latar belakang yang beragam sebagai bentuk implementasi komitmen tersebut.

Perseroan juga terus mendorong pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan, baik yang bersifat teknis maupun terkait keselamatan kerja. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kapabilitas tenaga kerja agar mampu mendukung operasional proyek secara optimal.

Selain itu, pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan menjadi perhatian utama melalui penyediaan jaminan sosial seperti BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berhasil menjaga hubungan industrial yang harmonis serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

### Sistem Pengendalian Risiko K3

Dalam mendukung operasional proyek yang memiliki tingkat risiko tinggi, PBS menerapkan berbagai program K3 secara terstruktur dan berkelanjutan. Pelaksanaan program ini juga diperkuat melalui sistem monitoring, evaluasi, serta tindak lanjut berbasis temuan di lapangan, termasuk pemanfaatan sistem digital seperti PBS GuardUs untuk pelaporan dan pengendalian risiko secara real-time.

Adapun implementasi program K3 yang dijalankan Perseroan meliputi:

1. Identifikasi, penilaian, dan pengawasan terhadap potensi bahaya di lingkungan kerja sebagai langkah awal pengendalian risiko.
2. Upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja melalui penerapan prosedur kerja yang aman.
3. Peningkatan kebersihan dan penataan area kerja (housekeeping) dengan pengawasan aktif di setiap lokasi proyek.
4. Pelaksanaan inspeksi K3 secara berkala terhadap peralatan kerja, alat berat, serta kondisi area kerja.
5. Pengukuran dan pemantauan faktor bahaya lingkungan kerja untuk memastikan kondisi kerja tetap aman.
6. Penyelenggaraan pelatihan K3, termasuk simulasi tanggap darurat guna meningkatkan kesiapsiagaan pekerja.
7. Pengendalian pekerjaan pada ruang terbatas (confined space) dengan prosedur keselamatan yang ketat.
8. Penerapan sistem pengendalian energi berbahaya (Lock Out Tag Out/LOTO) dalam aktivitas kerja.
9. Pengelolaan material mudah terbakar dan berbahaya secara aman sesuai standar yang berlaku.
10. Pengendalian penggunaan bahan kimia berbahaya serta pengawasan penyimpanannya.
11. Pengelolaan limbah kerja serta penyempurnaan dokumen SMK3 secara berkelanjutan sebagai bagian dari proses improvement.

Seluruh program tersebut didukung dengan kegiatan audit, evaluasi, serta penyusunan action plan yang dilakukan secara berkala di setiap proyek. Hasilnya, Perseroan mampu menjaga kinerja keselamatan kerja, yang tercermin dari pencapaian safe manhours tanpa kecelakaan serta keberhasilan mempertahankan *Zero Lost Time Injury* (LTI) pada sejumlah proyek.

### Implementation of the Labor Responsibility and Occupational Safety and Health Program Employment

In managing its human resources, PBS applies the principles of equality and inclusivity by providing equal employment opportunities to all individuals without discrimination. As of the end of 2025, the Company employed 711 personnel from diverse backgrounds as part of this commitment.

The Company also continuously promotes employee competency development through various training programs, both technical and safety-related. These efforts aim to enhance workforce capabilities to optimally support project operations.

In addition, fulfilling employee rights and welfare remains a key priority, supported by the provision of social security programs such as BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan. Through this approach, the Company has maintained harmonious industrial relations while fostering a conducive working environment.

### Occupational Health and Safety Risk Control System

To support project operations with a high level of risk, PBS implements a range of structured and continuous OHS programs. The execution of these programs is further strengthened through monitoring systems, evaluation processes, and follow-up actions based on field findings, including the utilization of digital systems such as PBS GuardUs for real-time reporting and risk control.

The implementation of OHS programs carried out by the Company includes:

1. Identification, assessment, and supervision of potential hazards in the work environment as an initial step in risk control.
2. Efforts to prevent workplace accidents and occupational diseases through the implementation of safe working procedures.
3. Enhancement of workplace cleanliness and organization (housekeeping) with active supervision at each project site.
4. Periodic OHS inspections of work equipment, heavy machinery, and work area conditions.
5. Measurement and monitoring of workplace environmental hazard factors to ensure safe working conditions.
6. Provision of OHS training programs, including emergency response simulations to improve worker preparedness.
7. Control of confined space work through strict safety procedures.
8. Implementation of hazardous energy control systems (Lock Out Tag Out/LOTO) in work activities.
9. Safe management of flammable and hazardous materials in accordance with applicable standards.
10. Control over the use of hazardous chemicals and supervision of their storage.
11. Management of work-related waste and continuous improvement of SMK3 documentation as part of the improvement process.

All of these programs are supported by regular audit activities, evaluations, and the preparation of action plans conducted across each project. As a result, the Company has been able to maintain its safety performance, as reflected in the achievement of safe manhours without accidents and the successful maintenance of *Zero Lost Time Injury* (LTI) across several projects.



### Data Rekaman Kecelakaan

Tabel berikut menampilkan perbandingan data kecelakaan kerja yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kejadian selama periode pelaporan 2023, 2024, dan 2025:

### Accident Data Records

The following table presents a comparison of workplace accident data classified by type of incident during the 2023, 2024, and 2025 reporting periods:

Kategori Kecelakaan Accident Category	Jenis Kejadian Type of Incident	2025	2024	2023
Kecelakaan Berat Fatal Accident	Kematian Fatality	0	0	0
	Hilang Hari Kerja Lost Time Injury	0	0	0
	Kebakaran Besar Major Fire	0	0	0
	Kerusakan Properti Besar Major Property Damage	0	0	0
Kecelakaan Sedang Medium Accident	Kecelakaan Kerja (MTC/RWDC) Workplace Accident (MTC/RWDC)	1	1	0
Kecelakaan Kecil Minor Accident	Pertolongan Pertama First Aid	1	0	0
	Hampir Celaka (Near Miss) Near Miss	3	3	1
	Kerusakan Properti Kecil Minor Property Damage	2	5	1
	Kebakaran Kecil Minor Fire	0	1	0
<b>Jumlah Total</b>		<b>7</b>	<b>10</b>	<b>2</b>

- **Major Fire:** Api besar tidak padam dengan APAR dan dimensinya meluas.
- **Minor Fire:** Api kecil padam dengan APAR kurang dari 15 menit.
- **Major Property Damage:** Kerugian aset/materi lebih dari 100 juta.
- **Minor Property Damage:** Kerugian aset/materi kurang dari 100 juta.

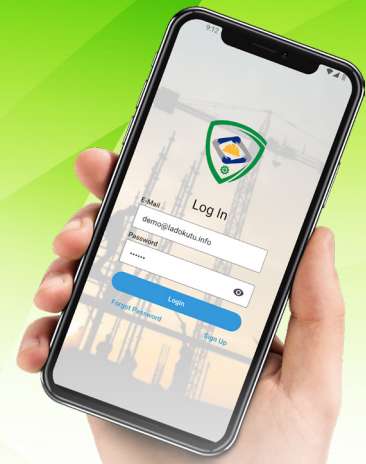
- **Major Fire:** Large fire that cannot be extinguished using a fire extinguisher (APAR) and spreads in size.
- **Minor Fire:** Small fire that can be extinguished using a fire extinguisher (APAR) in less than 15 minutes.
- **Major Property Damage:** Asset/material loss exceeding 100 million.
- **Minor Property Damage:** Asset/material loss below 100 million.



# PBS



## Guard Us



### Bekerja lebih aman dan nyaman dengan **GUARDUS**, solusi (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) K3 terintegrasi

GUARDUS (Guard Us) merupakan aplikasi digital yang dikembangkan oleh PBS sebagai solusi strategis dalam mendukung implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan operasional Perseroan. Aplikasi ini dirancang sebagai sistem perlindungan bagi seluruh pekerja dari risiko kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja, sekaligus menjadi instrumen utama dalam pengendalian risiko berbasis teknologi.

Secara filosofis, nama Guard Us mencerminkan komitmen kolektif PBS dalam melindungi seluruh elemen organisasi melalui pendekatan keselamatan yang terintegrasi. Simbol perisai melambangkan fungsi perlindungan, sementara warna hijau merepresentasikan kesehatan, kesegaran, serta kepatuhan terhadap standar keselamatan dan lingkungan kerja yang berkelanjutan. Filosofi ini menjadi landasan dalam pengembangan aplikasi sebagai bagian dari upaya membangun budaya K3 yang kuat dan konsisten.

Secara konseptual, GUARDUS mengadopsi pendekatan *digital-based safety management system* yang mengintegrasikan seluruh proses K3 ke dalam satu platform terpadu. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat melaksanakan berbagai aktivitas keselamatan kerja seperti induksi K3, identifikasi potensi bahaya, pelaporan kondisi tidak aman, serta pemantauan tindak lanjut secara *real-time* dan terdokumentasi dengan baik.

Dalam implementasinya, GUARDUS berfungsi sebagai pusat monitoring aktivitas *Health, Safety, and Environment* yang mendukung pelaksanaan inspeksi rutin, observasi berbasis perilaku, serta pengendalian risiko secara proaktif. Selain itu, aplikasi ini mengedepankan prinsip *data-driven decision making* melalui pengolahan data K3 secara terintegrasi, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan terukur serta berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas implementasi K3 dan memperkuat budaya keselamatan kerja secara berkelanjutan.

### Work safer and more comfortably with **GUARDUS**, an integrated Occupational Health and Safety (OHS) solution

GUARDUS (Guard Us) is a digital application developed by PBS as a strategic solution to support the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) within the company's operational environment. The application is designed as a protection system for all employees against occupational accidents and work-related illnesses, while also serving as a primary instrument for risk control through technology-based solutions.

Philosophically, the name Guard Us reflects PBS's collective commitment to protecting all members of the organization through an integrated safety approach. The shield symbol represents protection, while the green color signifies health, vitality, and adherence to sustainable safety and workplace environmental standards. This philosophy underpins the development of the application as part of efforts to build a strong and consistent OHS culture.

Conceptually, GUARDUS adopts a digital-based safety management system approach, integrating all OHS processes into a single, unified platform. Through the application, users can carry out various safety activities, such as OHS induction, hazard identification, unsafe condition reporting, and real-time, well-documented follow-up monitoring.

In practice, GUARDUS functions as a central monitoring hub for Health, Safety, and Environment activities, supporting routine inspections, behavior-based observations, and proactive risk control. In addition, the application emphasizes data-driven decision-making by integrating OHS data management, thereby enabling faster, more accurate, and measurable decisions. This contributes to enhancing the effectiveness of OHS implementation and strengthening a sustainable workplace safety culture.

## ASPEK MASYARAKAT COMMUNITY ASPECTS

### Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Seluruh pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, sebagai landasan dalam memastikan praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui perencanaan program TJSL yang terarah dan berkesinambungan. Setiap inisiatif dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, sekaligus mendukung terciptanya harmoni antara pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas hidup, dan pelestarian lingkungan.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menjadikan kepatuhan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai prinsip yang tidak terpisahkan. Pendekatan ini membantu Perseroan mengelola potensi risiko sekaligus memperbesar kontribusi positif yang dapat dirasakan oleh lingkungan sekitar.

Selama periode pelaporan, kegiatan operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak merugikan bagi masyarakat. Sebaliknya, berbagai program yang dilaksanakan mendapatkan tanggapan positif berupa dukungan dan keterlibatan aktif dari komunitas setempat, yang menunjukkan terjalinnya hubungan yang saling percaya dan konstruktif.

### Pengaduan Masyarakat

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan pelanggaran etika, integritas, norma sosial, ketentuan hukum, maupun isu lingkungan. Kondisi ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan selaras dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan operasional sehari-hari, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Komitmen ini diwujudkan dengan menjaga komunikasi yang terbuka serta kesiapan untuk merespons setiap masukan atau keluhan secara cepat dan tepat.

Masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan dapat menghubungi Perseroan melalui:

Alamat Kantor : Plaza Paramita Lt. 8-9 Jl. Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10130

Email : info@paramita.co.id  
Telepon : 021 - 6385 0995

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (TJSL)

Bagi Perseroan, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan komitmen yang berjalan seiring dengan aktivitas usaha. Perseroan menyadari bahwa keberadaan Perseroan tidak terlepas dari dukungan masyarakat, sehingga hubungan yang harmonis menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis.

### Operational Impact on Surrounding Communities

The Company conducts its business activities by maintaining a balance between business interests and the needs of communities in operational areas. All Social and Environmental Responsibility (TJSL) implementation refers to applicable regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, as the foundation for ensuring responsible and sustainable business practices.

This commitment is realized through well-planned and continuous TJSL programs. Each initiative is designed to deliver tangible benefits to communities while supporting harmony between economic growth, improved quality of life, and environmental preservation.

In its operations, the Company treats compliance with economic, social, and environmental aspects as inseparable principles. This approach helps manage potential risks while maximizing positive contributions to the surrounding environment.

During the reporting period, the Company's operational activities did not cause any adverse impact on the community. On the contrary, various programs received positive responses in the form of support and active participation from local communities, reflecting a constructive and trust-based relationship.

### Public Complaints

Throughout 2025, the Company recorded no public complaints related to violations of ethics, integrity, social norms, legal provisions, or environmental issues. This reflects the Company's commitment to conducting business responsibly and in compliance with applicable regulations.

In daily operations, the Company is committed to minimizing potential negative impacts on surrounding communities and the environment. This commitment is demonstrated through open communication and readiness to respond promptly and appropriately to any feedback or complaints.

Communities wishing to submit complaints may contact the Company through:

Office Address : Plaza Paramita, 8th–9th Floor, Jl. Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Petojo Utara, Gambir, Central Jakarta, DKI Jakarta 10130

Email : info@paramita.co.id  
Telephone : 021 - 6385 0995

### Social Responsibility Activities (TJSL)

For the Company, the implementation of Social and Environmental Responsibility is a commitment that goes hand in hand with business activities. The Company recognizes that its existence is inseparable from community support, making harmonious relationships an important factor in maintaining business continuity.

Upaya tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif sosial yang difokuskan pada peningkatan kualitas hidup serta penguatan kondisi ekonomi dan sosial di sekitar wilayah operasional. Program yang dijalankan dirancang agar memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Melalui pendekatan yang terbuka dan kolaboratif, Perseroan berupaya membangun hubungan yang saling mendukung dengan lingkungan sekitar. Sinergi ini diharapkan mampu menciptakan nilai bersama, sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Berikut kegiatan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) sepanjang tahun 2025 :

These efforts are realized through various social initiatives focused on improving quality of life and strengthening economic and social conditions in operational areas. The programs implemented are designed to deliver tangible and sustainable benefits to communities.

Through an open and collaborative approach, the Company seeks to build mutually supportive relationships with its surrounding environment. This synergy is expected to create shared value while strengthening the foundation of long-term business sustainability.

The following are the Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities carried out throughout 2025:

### **Program K3 Nasional dan Edukasi Keselamatan Kerja** *National OHS Program and Workplace Safety Education*



Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), khususnya di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Program-program ini tidak hanya ditujukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan dunia pendidikan.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Bulan K3 Nasional sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran dan budaya keselamatan di lingkungan kerja. Kegiatan ini dilengkapi dengan pelatihan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), serta penyerahan APAR kepada Program Studi K3 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kesiapsiagaan keselamatan di lingkungan pendidikan.



As part of its commitment to responsible business practices, the Company consistently implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, particularly in the area of Occupational Health and Safety (OHS). These initiatives are designed to foster a safe and conducive working environment while also delivering positive contributions to the community and the education sector.

Throughout the reporting year, the Company organized National OHS Month activities as a platform to strengthen safety awareness and culture within the workplace. These activities were complemented by training on the use of fire extinguishers (APAR), as well as the handover of fire extinguishers to the OHS Study Program of the Faculty of Public Health, Universitas Indonesia, as a form of support for enhancing safety preparedness in the academic environment.

## Program K3 Nasional dan Edukasi Keselamatan Kerja *National OHS Program and Workplace Safety Education*



Dalam aspek edukasi, Perseroan juga menjalankan program PBS Mengajar, yaitu kegiatan berbagi pengetahuan terkait Health, Safety, and Environment (HSE) kepada mahasiswa Program Studi K3 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di bidang K3.



In the field of education, the Company also implemented the PBS Mengajar program, which involves sharing knowledge on Health, Safety, and Environment (HSE) with students of the OHS Study Program of the Faculty of Public Health, Universitas Indonesia. This program is expected to enhance students' understanding and preparedness for entering the workforce in the OHS field.

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN *RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT*

### Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Perseroan menempatkan kualitas layanan dan hasil pekerjaan sebagai prioritas utama dalam setiap proyek yang dijalankan. Fokus ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna, tetapi juga untuk memastikan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Perlindungan Lingkungan (K3LH) diterapkan secara konsisten di setiap tahap pekerjaan. Pendekatan ini membantu menjaga keselamatan tenaga kerja, memastikan hasil yang andal, serta mendukung praktik operasional yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

### Innovation and Development of Sustainable Products/ Services

The Company places the quality of services and work results as the top priority in every project undertaken. This focus is intended not only to meet user needs but also to ensure long-term value for all Stakeholders.

In its implementation, Occupational Health and Safety and Environmental Protection (K3LH) standards are applied consistently at every stage of work. This approach helps safeguard workforce safety, ensure reliable outcomes, and support operational practices aligned with sustainability principles.

Dengan mengintegrasikan aspek mutu, keselamatan, dan kepatuhan lingkungan ke dalam sistem kerja, Perseroan memastikan setiap kegiatan memenuhi standar teknis dan ketentuan yang berlaku. Upaya ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.

#### **Produk/Jasa yang sudah dievaluasi keamanannya**

Untuk menjaga kualitas hasil pekerjaan, Perseroan menerapkan sistem pengendalian mutu yang terstruktur dan terdokumentasi. Setiap tahapan proyek diawasi melalui proses *Quality Control* yang dilakukan secara berlapis agar aspek keselamatan, keandalan, dan kesesuaian spesifikasi dapat terjamin.

Pengawasan dimulai sejak tahap perencanaan dan penelaahan desain, dilanjutkan dengan pemeriksaan material, pemantauan pelaksanaan pekerjaan, hingga tahap pengujian dan serah terima. Seluruh proses tersebut dilakukan sesuai dengan Prosedur Pengendalian Mutu, K3, serta standar teknis yang berlaku.

Kontrol kualitas juga mencakup pengadaan, penerimaan, dan penyimpanan material di lokasi kerja, serta pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan instalasi mekanikal dan elektrikal. Pendekatan menyeluruh ini memastikan setiap hasil pekerjaan memenuhi standar yang telah ditetapkan.

#### **Dampak Produk dan Jasa**

Perseroan secara rutin meninjau pelaksanaan proyek untuk memastikan dampak operasional tetap terkendali, terutama dari sisi lingkungan, keselamatan, dan kesehatan kerja. Evaluasi ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan secara berkelanjutan.

Penggunaan material dan peralatan diarahkan pada pilihan yang lebih ramah lingkungan, sekaligus mengurangi pemakaian bahan yang berpotensi berbahaya. Seluruh kegiatan juga diselaraskan dengan standar K3, SMK3, serta sistem manajemen berbasis ISO guna menjaga kepatuhan dan efektivitas operasional.

Penerapan prinsip keberlanjutan dilakukan pada setiap tahapan pekerjaan, mulai dari penanganan dan penyimpanan material hingga proses pelaksanaan di lapangan. Melalui langkah ini, Perseroan berupaya menekan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi kerja secara konsisten.

By integrating quality, safety, and environmental compliance into its work system, the Company ensures that all activities meet applicable technical standards and regulatory requirements. These efforts also reflect the Company's commitment to conducting business responsibly and supporting sustainable development.

#### **Products/Services That Have Been Evaluated for Safety**

To maintain the quality of work results, the Company implements a structured and documented quality control system. Each project stage is supervised through multi-layered Quality Control processes to ensure safety, reliability, and compliance with specifications.

Supervision begins from the planning and design review stages, followed by material inspection, work execution monitoring, and testing and handover. All processes are carried out in accordance with Quality Control Procedures, OHS requirements, and applicable technical standards.

Quality control also covers procurement, receipt, and storage of materials at project sites, as well as the execution of construction and mechanical and electrical installation works. This comprehensive approach ensures that all work outcomes meet established standards.

#### **Product and Service Impacts**

The Company regularly reviews project implementation to ensure that operational impacts remain under control, particularly in terms of environmental, safety, and occupational health aspects. These evaluations serve as the basis for continuous improvement and enhancement.

The use of materials and equipment is directed toward more environmentally friendly options while reducing the use of potentially hazardous substances. All activities are aligned with OHS standards, SMK3, and ISO-based management systems to ensure compliance and operational effectiveness.

Sustainability principles are applied at every stage of work, from material handling and storage to on-site execution. Through these measures, the Company seeks to reduce environmental impact while consistently improving operational efficiency.



### Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat proyek atau pekerjaan yang memerlukan penarikan kembali maupun perbaikan signifikan. Seluruh pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan standar kualitas dan keselamatan yang telah ditetapkan.

Hasil ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian mutu yang diterapkan berjalan efektif di setiap tahap pelaksanaan. Setiap kegiatan konstruksi, pekerjaan infrastruktur, serta instalasi mekanikal dan elektrik mampu memenuhi persyaratan teknis sekaligus memberikan hasil optimal bagi para Pemangku Kepentingan.

### Number of Products/Services Recalled

Throughout 2025, there were no projects or work activities that required recall or significant rework. All work was completed in accordance with established quality and safety standards.

These results indicate that the quality control system implemented has been effective at every stage of execution. All construction, infrastructure, and mechanical and electrical installation activities were able to meet technical requirements while delivering optimal results for Stakeholders.



### Survei Kepuasan Pelanggan

Tingkat kepuasan pelanggan selama tahun 2025 berada pada kategori tinggi, yang tercermin dari sangat terbatasnya keluhan atau masukan terkait kualitas pekerjaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek, pengelolaan mutu, dan layanan setelah penyelesaian pekerjaan telah berjalan dengan baik.

Perseroan secara berkala mengumpulkan data survei sebagai bahan evaluasi untuk memahami kebutuhan dan harapan pelanggan. Informasi tersebut dimanfaatkan untuk mendorong inovasi, meningkatkan kualitas layanan, serta memastikan perbaikan dilakukan secara berkelanjutan.

Selain itu, kepastian hukum dan kepatuhan terhadap regulasi dijaga melalui pengaturan kontrak yang jelas dan transparan. Hasil survei kemudian digunakan oleh seluruh unit terkait sebagai dasar analisis tren dan penyusunan strategi operasional, sehingga daya saing dan kepuasan pelanggan dapat terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

### Customer Satisfaction Survey

The level of customer satisfaction throughout 2025 was in the high category, as reflected by the very limited number of complaints or feedback regarding work quality. This indicates that project execution, quality management, and post-completion services have been well implemented.

The Company periodically collects survey data as evaluation material to understand customer needs and expectations. The information is used to drive innovation, improve service quality, and ensure continuous improvement.

In addition, legal certainty and regulatory compliance are maintained through clear and transparent contract arrangements. Survey results are then utilized by all relevant units as a basis for trend analysis and operational strategy formulation, enabling competitiveness and customer satisfaction to be continuously enhanced over time.

## INDEKS SEOJK NO.16/POJK.04/2021 SEBAGAI PERATURAN PELAKSANA DAN PETUNJUK TEKNIS DARI POJK 51/POJK.03/2017

SEOJK INDEX NO.16/POJK.04/2021 AS IMPLEMENTING REGULATIONS AND TECHNICAL INSTRUCTIONS  
FROM POJK 51/POJK.03/2017

Keterangan	Description	Halaman Page
1. Strategi Keberlanjutan	1. Sustainability Strategy	
a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	a. Elaboration on Sustainability Strategy	6
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects	
a. Aspek ekonomi	a. Economic aspects	14
1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	1. quantity of products or services sold;	
2. pendapatan atau penjualan;	2. revenue or sales;	
3. laba atau rugi bersih;	3. net profit or loss;	
4. produk ramah lingkungan; dan	4. environment-friendly products; and	
5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan.	5. engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process.	
b. Aspek Lingkungan Hidup	b. Environmental aspects	15
1. penggunaan energi	1. energy consumption	
2. pengurangan emisi yang dihasilkan;	2. emission reductions achieved;	
3. pengurangan limbah dan effluent; dan	3. reduction of waste and effluent; and	
4. pelestarian keanekaragaman hayati.	4. biodiversity conservation.	
c. Aspek Sosial	c. Social Aspect	15
3. Profil Perusahaan	3. Company Profile	
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	a. Company vision, mission, and sustainability values;	22
b. Alamat Perusahaan;	b. Company's Address;	18
c. Skala usaha, meliputi:	c. Business Scale, covering:	24
1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban;	1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities;	
2. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status;	24
3. nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham; dan	3. The name of Shareholders and percentage of share ownership; and	28
4. Wilayah operasional.	4. Operational area.	32
d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan;	d. Products, Services, and Business Activities Conducted	34
e. Keanggotaan pada asosiasi;	e. Membership of associations;	35
f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	f. Significant Changes in Issuers and Public Companies.	35
4. Penjelasan Direksi	4. Directors' Report	
a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	38
b. Penerapan keuangan berkelanjutan	b. Implementation of Sustainable Finance	
c. Strategi pencapaian target	c. Target achievement strategy	
5. Tata Kelola Keberlanjutan	5. Sustainability Governance	
a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance	46
b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	b. Competency Development on Sustainable Finance	47
c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance;	47
d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	d. Stakeholder Relations	48
e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	e. Obstacles in implementing Sustainable Finance	49

Keterangan	Description	Halaman Page
6. Kinerja Keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan</li> <li>b. Kinerja Ekonomi               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi</li> <li>2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan</li> </ul> </li> </ul>	6. Sustainability Aspect Performance <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Activities to Build a Culture of Sustainability</li> <li>b. Economic Aspect               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss</li> <li>2. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance</li> </ul> </li> </ul>	52 52
Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Aspect	53
Aspek Umum <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Biaya Lingkungan Hidup</li> </ul>	General Aspect <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Environmental Cost</li> </ul>	
Aspek Material <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan</li> </ul>	Material Aspect <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Use of Environmentally Friendly Materials</li> </ul>	53
Aspek Energi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan</li> <li>b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan</li> </ul>	Energy Aspect <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Amount and Intensity of Energy Used</li> <li>b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</li> </ul>	53
Aspek Air <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan air</li> </ul>	Water Aspect <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Water usage</li> </ul>	54
Aspek Keanekaragaman Hayati <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati</li> <li>b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati</li> </ul>	Biodiversity Aspect <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity</li> <li>b. Biodiversity Conservation Effort</li> </ul>	54
Aspek Emisi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya</li> <li>b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan</li> </ul>	Emission Aspect <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</li> <li>b. Emission Reduction Efforts and Achievements</li> </ul>	54
Aspek Limbah dan Efluen <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis</li> <li>b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen</li> <li>c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)</li> </ul>	Waste and effluent aspects <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type</li> <li>b. Waste and Effluent Management Mechanism</li> <li>c. Waste Spills that Occur (if any)</li> </ul>	54
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.</li> </ul>	Complaints Related to the Environment Aspects <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.</li> </ul>	55
Kinerja Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen</li> </ul>	Social Aspect <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers</li> </ul>	55

Keterangan	Description	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	
a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	a. Equal Employment Opportunity	55
b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	b. Child Labor and Forced Labor	55
c. Upah Minimum Regional	c. Regional Minimum Wage	56
d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	d. Decent and Safe Working Environment	56
e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	e. Employee Capabilities Training and Development	56
Aspek Masyarakat	Community Aspect	
a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	a. Impact of Operations on Surrounding Communities	62
b. Pengaduan Masyarakat	b. Public Complaint	62
c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	c. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR)	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Sustainable Product/Service Development Aspect	64
a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	64
b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	b. Safety Evaluated Products/Services for Customers	65
c. Dampak Produk/Jasa	c. Product/Service Impact	65
d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	d. Number of Products Recall	66
e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	67
Lain-lain	7. Others	68
a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	a. Written Verification from an Independent Party (if any).	
b. Lembar Umpan Balik.	b. Feedback Sheet.	71
c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya.	c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report.	
d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	



# LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

**Pertanyaan**  
Questions

**Setuju**  
Agree

**Tidak Setuju**  
Disagree

Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan.  
This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.

Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.  
Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.

Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.  
Data and information presented are useful for making decision.

Laporan ini menarik dan mudah dibaca.  
This report is interesting and easy to read.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very not important).

Kinerja Ekonomi  
Economic Performance

Ketenagakerjaan  
Employment

Pengelolaan Limbah  
Waste Treatment

Portofolio Produk  
Product Portfolio

Penggunaan Energi  
Energy Consumption

Privasi Pelanggan  
Customer Privacy

Pelatihan dan Pendidikan  
Training and Education

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil  
Gender Equality and Fair Job Opportunity

Anti Korupsi dan Anti Fraud  
Anti-Corruption and Anti-Fraud

Teknologi Informasi  
Information Technology

Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Work Health and Safety

Pengurangan Emisi  
Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....  
.....  
.....

## Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :  
Pekerjaan / Occupation :  
Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :  
Kontak (telepon, surel) / Contact (phone, e-mail) :

## Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

Investor / Investor       Pelanggan / Customer       Pegawai / Employee       Distributor / Distributor  
 Media / Media       Masyarakat / Public       Pemerintah / Government       Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:  
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

**Vincentius Susanto**  
Sekretaris Perseroan  
Corporate Secretary

Alamat / Address : Plaza Paramita Lt. 8-9, Jl. KH. Hasyim Ashari No. 39 Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10130, Indonesia

Telepon / Phone : 021 - 638 50995  
Website : www.paramita.co.id  
Email : corpsec@paramita.co.id

## PELAPORAN ESG / FORM E020

### ESG REPORTING / FORM E020

#### A. Kinerja Lingkungan / Environmental Performance

##### Perseroan menyampaikan Tujuan :

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)		
Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak
Batasan Organisasi	-	
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak
Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO <sub>2</sub> e)
<b>Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan</b>		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran	*
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	*
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	*
Emisi fugitive langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	*
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	*
<b>Total Emisi Langsung (Scope 1)</b>		
<b>Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli</b>		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	*
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap listrik	*
<b>Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)</b>		
<b>Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi</b>		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	*
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan dimana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	*
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (commuting) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	*
<b>Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan</b>		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	*

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	*
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	*
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	*
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	*
<b>Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan</b>		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	*
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	*
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	*
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	*
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai lessor) dan disewakan kepada entitas lain	*
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk intermediary product	*
<b>Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya</b>		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	*
<b>Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3)</b>		*
<b>Total Emisi GRK (Scope 1 and 2)</b>		*
<b>Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3)</b>		*
Offsets/Credits	Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer	*
<i>Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)</i>	<i>REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.</i>	*

\* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.

\* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

<b>E-02</b>	Intensitas Emisi GRK	<b>Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO2e/Rp)</b>	*
<b>E-03</b>	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (kWh or J)	*
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (kWh or J)	*
		<b>Total konsumsi energi (kWh or J)</b>	*
<b>E-04</b>	Konsumsi Air	<b>Total konsumsi air (m3)</b>	*
<b>E-05</b>	Limbah yang dihasilkan	<b>Total limbah yang dihasilkan (ton)</b>	*

\* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.

\* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

#### E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission

Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target net zero?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian Net Zero emission yang dipublikasi?	2060	

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan senantiasa mendukung program pemerintah untuk mencapai target Net Zero Emission. Hal ini dilakukan secara konkret melalui berbagai upaya terkait efisiensi penggunaan listrik, serta berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The company consistently supports government programs to achieve the Net Zero Emission target. This is carried out concretely through various efforts related to electricity usage efficiency, as well as various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

#### E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emission Reduction)

Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
Target pengurangan emisi GRK	0	
Tahun target untuk penurunan emisi GRK?	2027	

Apakah perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

Ya  Tidak

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Komitmen Perseroan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dilakukan melalui berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company's commitment to reducing Greenhouse Gas Emissions is carried out through various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

## B. Kinerja Sosial / Social Performance

### S-01 Kesetaraan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)
Entry-level	376	52,88%	76	10,69%
Mid-level	212	29,82%	11	1,55%
Senior-level	29	4,08%	4	0,56%
Executive-level	2	0,28%	1	0,14%
<b>Total Pegawai</b>	<b>619</b>	<b>100%</b>	<b>92</b>	<b>100%</b>

### S-02 Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
18-25	79	29	18	2	0	0	0	0	128
25-35	160	38	95	6	3	0	0	0	302
35-45	92	6	65	1	12	2	1	1	180
45-55	34	3	30	2	12	2	0	0	83
>55	11	0	4	0	2	0	1	0	18

**S-03 Tingkat Pergantian Pegawai**

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	282 Pegawai	39,66%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	424 Pegawai	59,63 %

**S-04 Jumlah Pegawai Sementara**

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	0 Pegawai	0%

**S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai**

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
1,5 jam / Pegawai	5 Pegawai	0,70%

**S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja\***

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
0	0%

\*Data Terlampir mencakup pegawai tetap dan pegawai kontrak.

**S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia**

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan	0
--	---

**S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?**

Ya  Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates sexual harassment and/or non-discrimination. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

**S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?**

Ya  Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur hak asasi manusia. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates human rights. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

**S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?**

Ya  Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pekerja anak dan/atau pekerja paksa. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates child labor and/or forced labor. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

### S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

Ya  Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates occupational health and safety as well as the provision of a safe and proper working environment for all employees. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

## Corporate Social Responsibility (CSR)

### S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

Ya  Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu wujud tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan mengoptimalkan sumber daya lokal guna memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan melalui aspek lingkungan dan kemandirian masyarakat. Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan belum memiliki kerja sama dengan organisasi nirlaba terdaftar.

Please fill in English

The implementation of CSR programs is one of the Company's commitments in supporting the sustainable well-being of the community. These programs are designed by optimizing local resources to strengthen the Company's competitiveness and performance through environmental and community empowerment aspects. Their implementation is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrated with the Company's business activities.

Throughout 2025, in carrying out its social and environmental responsibility programs, the Company has not yet established partnerships with any registered non-profit organizations.

### C. Kinerja Tata Kelola / Governance Performance

#### G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	2 orang	0 orang	1 orang
Direksi	2 orang	1 orang	0 orang

#### G-02 Total kehadiran Direksi dan Komisaris ke rapat dewan

Deskripsi	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata persentase kehadiran Direksi/Komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat dewan	12x	100 %
Jumlah kehadiran Komisaris ke rapat dewan	6x	100 %

#### Kebijakan mengenai manajemen lainnya

##### G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO?

Ya  Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO.

Please fill in English

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

### G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian dewan direksi dan komisaris

Ya  Tidak

*Diisi dengan Bahasa Indonesia*

Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris yang dijalankan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

*Please fill in English*

The Company has a policy for evaluating the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is carried out through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

### G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan dewan direksi dan komisaris

Ya  Tidak

*Diisi dengan Bahasa Indonesia*

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan tuntutan dan dinamika industri.

*Please fill in English*

The Company does not yet have a specific policy regulating training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2025, the Board of Directors has participated in various training programs relevant to industry demands and dynamics.

**G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris**

Ya  Tidak

*Diisi dengan Bahasa Indonesia*

Perseroan telah memiliki kriteria khusus dalam proses pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris yang diterapkan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

*Please fill in English*

The Company has specific criteria in the process of selecting the Board of Directors and the Board of Commissioners, which are implemented through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

**G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?**

Ya  Tidak

*Diisi dengan Bahasa Indonesia*

Perseroan memiliki kebijakan terkait kode etik dan/atau anti-korupsi sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

*Please fill in English*

The Company has a policy related to the code of ethics and/or anti-corruption as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

**G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?** Ya  Tidak*Diisi dengan Bahasa Indonesia*

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun demikian, secara prosedur Perseroan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham melalui berbagai publikasi dan menggunakan berbagai platform baik daring maupun luring.

*Please fill in English*

The Company does not have a specific policy related to the fair treatment of Shareholders. However, as a procedure, the company consistently maintains good communication with Shareholders through various publications and uses both online and offline platforms.

**G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban direksi/komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?** Ya  Tidak*Diisi dengan Bahasa Indonesia*

Perseroan memiliki kebijakan terkait konflik kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

*Please fill in English*

The Company has a policy on conflict of interest as outlined in the Code of Ethics, which serves as an ethical work guideline for employees and is regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

**D. Lain-lain****Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG***\*jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'*

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	72-73
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	74
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	53-54
	E-04	Konsumsi Air	54
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	54
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	74
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	74

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	75
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	75
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	76
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	76
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	56-57
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	60
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	76
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi	76
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	77
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	77
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	78
	S-12	Corporate Social Responsibility	78
Tata Kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	79
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	79
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	79
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	80
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	80
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	81
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	81
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	82
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	82

### Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

- Ya       Tidak  
 GRI       IFRS S1       Lainnya: \_\_\_\_\_  
 TCFD       IFRS S2  
 CDP       SASB

### Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

- Ya       Tidak

# 2025 LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

## **PT Paramita Bangun Sarana Tbk**

Plaza Paramita Lt. 8-9,  
Jalan KH. Hasyim Ashari No. 39,  
Petojo Utara, Gambir,  
Jakarta Pusat 10130.

Telp. 021 - 6385 0995  
Email: [info@paramita.co.id](mailto:info@paramita.co.id)  
Website: [www.paramita.co.id](http://www.paramita.co.id)